MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA

Nama penyusun : _____

Nama Sekolah : _____

Mata pelajaran : **Pendidikan Pancasila**

Fase A, Kelas / Semester : **II (Dua) / II (Genap)**

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PENDIDIKAN PANCASILA FASE A SD KELAS 2

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	**:**	**.....**
Instansi	**:**	**SD .....**
Tahun Penyusunan	**:**	**Tahun 20…**
Jenjang Sekolah	**:**	**SD**
Mata Pelajaran	**:**	**Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**
Fase / Kelas	**:**	**A / II (Dua)**
Unit 3	**:**	**Kita Beragam Tetapi Tetap Satu**
Kegiatan Pembelajaran 1	**:**	**Menyebutkan identitas diri secara lengkap**
Elemen	**:**	**Bhinneka Tunggal Ika**
Capaian Pembelajaran	**:**	▪ Peserta didik mampu menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, ciri-ciri fisik, dan hobinya. Peserta didik mampu menyebutkan identitas diri (fisik dan non fisik) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan di sekolah. Peserta didik mampu menceritakan dan menghargai perbedaan baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun nonfisik (contoh : miskin, kaya, dll) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan sekolah.
Alokasi Waktu	**:**	**Pertemuan Ke-1 (2 X 35 Menit)**

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, minat, dan perilakunya.
2. Peserta didik dapat menyebutkan karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di rumah dan di sekolah
3. Peserta didik dapat membedakan identitas dirinya dengan teman- temannya di lingkungan rumah dan di sekolah

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Mandiri.
- Bernalar Kritis.
- Bergotong royong, dan

- Berkebinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Media pembelajaran antara lain buku atau bahan ajar, alat peraga, buku absen, laptop/*computer*, dan *infocus/LCD* Proyektor.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *cooperative learning*.

H. MATERI POKOK

Kegiatan Pembelajaran 1 :

1. Mengenali dan menyebutkan Identitasku
2. Mengenali dan menyebutkan identitas temanku

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

3.1 Melalui kegiatan menyebutkan identitas diri secara lengkap, peserta didik menunjukkan sikap beriman dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah menciptakannya sebagai cerminan nilai Pancasila dan Profil Pelajar Pancasila.

3.2. Melalui kegiatan membedakan identitas diri dan teman, peserta didik menunjukkan sikap menghargai peberdaan dan sikap toleransi di tengah keberagaman.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik dapat menyebutkan identitas dirinya secara lengkap

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- "Apakah semua peserta harus menyebutkan identitas?"

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Persiapan Mengajar

a. Guru mempersiapkan ruang kelas agar tertata rapi sehingga peserta didik nyaman dan senang dalam belajar.

b. Guru mempersiapkan media pembelajaran antara lain buku atau bahan ajar, alat peraga, buku absen, laptop/*computer*, dan *infocus/LCD* Proyektor.
c. Pada kegiatan pembelajaran pertama ini, guru menyiapkan gambar-gambar yang menampilkan perbedaan-perbedaan dari jenis kelamin, agama, suku, Bahasa, dan lain sebagainya.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1) Perwakilan peserta didik memimpin untuk membaca doa terlebih dahulu menurut agama masing-masing. Proses ini sebagai bentuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yaitu berakhlak mulia pada indikator Akhlak beragama yakni peserta didik menyadari bahwa kesehatan dan ilmu adalah pemberian-Nya. Disamping itu, peserta didik harus meyakini bahwa penting untuk memohon kemudahan dalam mengikuti pembelajaran agar dapat dipahami dengan sebaik-baiknya. Langkah ini juga sebagai bentuk perwujudan sikap bertanggung jawab dalam *Civic disposition*.
2) Guru dapat membangun semangat peserta didik dengan mengajak untuk menyanyikan bersama lagu nasional "Indonesia Pusaka" Ciptaan Ismail Marzuki. Guru memberikan bendera merah putih kecil untuk di pegang oleh peserta didik saat bernyanyi. Menyanyi lagu nasional sebagai bentuk perwujudan dari nilai profil pancasila yaitu berkebinekaan global, yakni agar peserta didik dapat mememiliki wawasan nusantara. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari stimulus kreativitas sebagaimana yang terdapat dalam keterampilan 4C pembelajaran abad ke-21. Disamping itu, menyanyikan lagu nasional bagian dari aspek *Civic disposition* yaitu cinta tanah air dan nasionalisme. Bernyanyi juga akan membangun keceriaan dan semangat belajarnya sebagai bagian dari aspek Profil Pelajar Pancasila yaitu Mandiri dengan indikator Regulasi diri yang berarti peserta didik diharap mampu mengolah pikiran dan perasaan untuk mencapai tujuan pembelajaran hari ini. Berikut teks lagu nasional yang akan di nyanyikan peserta didik :

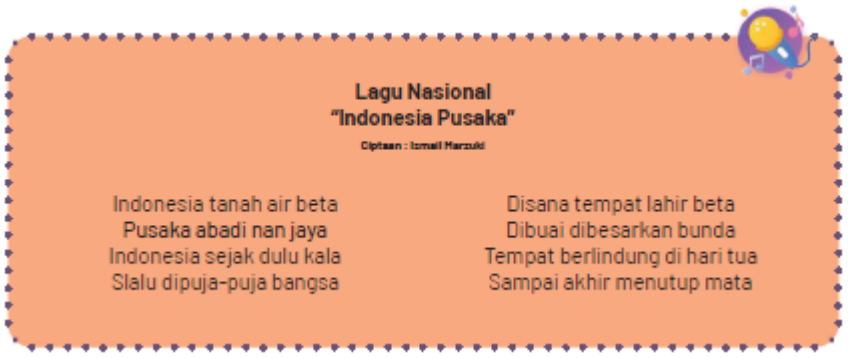

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

1) Guru menampilkan video tentang pengenalan diri.
2) Sebagai contoh, silakan mencari video di youtube dengan kata kunci pencarian "*contoh perkenalan diri untuk siswa SD"* atau bisa dipindai dari Kode QR di samping.
3) Dapat juga guru mencontohkan dengan memperagakan menggunakan properti seperti gambar, atau wayang orang.

Pindai Aku!

4) Peserta didik diminta untuk menyimak dan memperhatikan guru. Pada tahap ini, nilau Profil Pelajar Pancasila yang diterapkan adalah bernalar kritis. Tahap ini dilakukan untuk menampilka rasa keingintahuan peserta didik.
5) Guru menginstruksikan peserta didik untuk bermain permainan tradisional "Ular Naga". Berikut contohnya.

Gambar 3.5 Permainan Naga
Sumber : Facebook.com/KemendikbudRI (2020)

6) Permainan ular naga dilakukan dengan satu orang peserta didik dan satu orang membentuk bundaran. Peserta didik melewati bundaran sambil menyanyikan lagu "Ular Naga". Pada saat kalimat lagu terakhir, peserta didik yang tertahan, maka dia yang harus memperkenalkan diri kepada teman-temannya dengan menyebutkan dan menjelaskan identitasnya.
7) Peserta didik yang lain menyimak sekaligus mencatat identitas namanya.
8) *Feedback* dari guru :

1. "Apakah semua peserta harus menyebutkan identitas?" (klarifikasi)
2. "Masih ada yang keliru menyanyikan liriknya" (nilai)
3. "Orang terakhir harus menyebutkan identitas sendiri?"(perhatian)
4. "Apabila kegiatan pencocokan kartu kegiatan dengan kartu peran diulangi, apa yang akan kamu lakukan perbaikan?" (saran)
5. "Hasil penempatan kartu kegiatan dan kartu peran sebagian besar sudah tepat" (apresiasi)

9) *Feedback* dari teman :

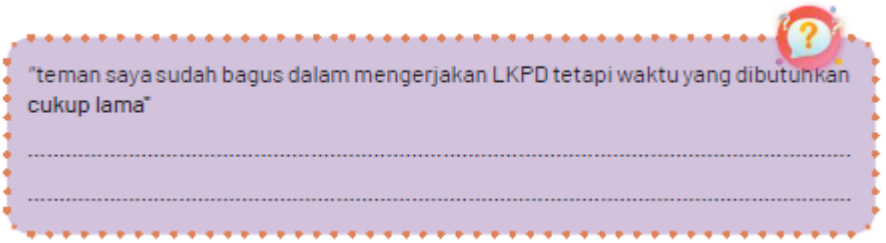

c. Kegiatan penutup (15 Menit)

1) Guru menyakan kembali kepada peserta didik "Apakah sudah mengingat dan mencatat identitas temannya" ?
2) Guru mengapresiasi peserta didik karena bersikap baik selama mengikuti pembelajaran.
3) Guru menguatkan kembali bahwa berdoa, mendengarkan guru ketika menjelaskan, mengikuti pembelajaran dengan sikap yang baik adalah bagian dari nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
4) Guru juga menguatkan bahwa menyimak, mengingat dan mencatat adalah bagian dari sikap mandiri dan berpikir kritis.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada pembelajaran I dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, menekankan tentang peserta didik memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama lengkap, jenis kelamin, dan minatnya melalui metode live learning atau pembelajaran langsung dengan media permainan tradisional Ular Naga. Dalam kegiatan tersebut, peserta didik diharapkan bersikap baik, santun dan berani memperkenalkan diri, cermat dan kritis dalam mendengarkan temannya ketika memperkenalkan diri. Pada aktivitas tersebut pula, peserta didik mengetahui bahwa dirinya memiliki persamaan dan perbedaan dengan temannya.

Guru dapat mengembangkan dan menerapkan alternatif pembelajaran lainnya sebagai berikut :

a. Alternatif pembelajaran yang pertama, guru dapat mengembangkan permainan kartu nama atau name card. Peserta didik dengan alat tulis yang dimilikinya, menuliskan namanya di kertas yang sudah disediakan oleh guru. kertas yang sudah digunting berbentuk segi empat. Setelah itu, guru mengambil kembali kartu tersebut dan membagikan kembali secara acak. Setelah itu, dengan aba-aba guru, peserta didik mengangkat kartu dan semua peserta didik mencari kartu nama yang tertulis nama mereka. Dengan demikian, pemberitahuan identitas diri terjadi secara langsung. Peserta didik juga langsung saling kenal dan akrab. Aktivitas ini membelajarkan nilai-nilai, pertama, nilai beriman dan bertaqwa terhadpa Tuhan Yang Maha Kuasa, yakni bagaimana sikap akhlak peserta didik dalam mencari kartu namanya dan bertemu dengan teman yang memegang kartu namanya. Kedua, nilai berkebinekaan global, yakni Peserta didik mengenal temannya dengan sikap ramah dan sopan tanpa membeda-bedakan. Kemudian, peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik dengan penuh rasa empati.
b. Alternatif pembelajaran kedua, dengan aktivitas membentuk "kelompok nusantara". Guru memandu peserta didik untuk membentuk kelompok. Guru sudah membagi secara acak dengan memperhatikan aspek persamaan dan perbedaan. Setelah peserta didik membentuk kelompok, guru memberikan petunjuk untuk menuliskan nama, alamat rumah, agama, melukis hobi masing-masing anggota kelompok dan menempelkannya di kertas berukuran sedang. Setelah itu, setiap kelompok nusantara mempresentasikan karyanya sekaligus perkenalan identitas diri kepada semua teman-temannya. Dalam

aktivitas ini, peserta didik belajar nilai akhlak kepada tuhan dan kepada teman. Serta nilai gotong royong yaitu bagaimana peserta didik dapat berkolaborasi dan berbagai terhadap kelompoknya atau teman-temannya.

E. ASESMEN

Asesmen pembelajaran dilakukan meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge, civic dispositions, dan civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila. Pada kegiatan pembelajaran pertama ini, prosedur Asesmen dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Pada unit kegiatan pembelajaran I ini terdapat Asesmen yang dilaksanakan mulai dari menyaksikan video, bermain ular naga sebagai bentuk pengenalan identitas diri, hingga akhir pembelajaran.

1. Rubrik Asesmen Sikap Spritual/Religius dan Dimensi Profil Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

No	Nama peserta didik	Indikator Asesmen	Nilai				Ket
			Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
1	Haidar	Menunjukkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bentuk rasa syukur.					
2	Nusaybah	Menunjukkan sikap Saling menghargai dan menerima perbedaan sebagai bentuk Anugerah Tuhan					
3	Halwa	Menunjukkan sikap saling menghormati dan menyayangi sebagai bentuk kasih sayang sesama ciptaan Tuhan.					
Ket. Asesmen bersumber dari awal kegiatan hingga penutup							

2. Rubrik Asesmen *Civic knowledge* dan *Civic Skill* dengan Dimensi Profil Bernalar Kritis.

Nama :

Kelas :

Aktivitas Pembelajaran : Saat memperkenalkan diri melalui permainan "Ular Naga"

No	Indikator Asesmen	Skor				Catatan terhadap nilai hasil
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
1	Kemampuan peserta didik mengidentifikasi dan menjelaskan identitas dirinya					
2	Kemampuan peserta didik mendeskripsikan identitas dirinya					
3	Kemampuan peserta didik memahami prosesnya sebagai bentuk pengalaman baru					
4	Kemampuan peserta didik berinteraksi dengan lingkungannya					

3. Lembar Asesmen *Civic disposition* dan Dimensi Profil Berkebinekaan Global

Nama :

Kelas :

Aktivitas Pembelajaran : Saat memperkenalkan diri melalui permainan "Ular Naga.

No	Indikator Asesmen	Skor				Catatan terhadap nilai hasil
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
1	Peserta didik menghormati hak dan kesempatan orang lain					
2	Peserta didik bersikap jujur dalam pembelajaran					
3	Peserta didik mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain yang berbeda dengannya					
4	Peserta didik mampu menghargai orang lain					

4. Asesmen diri peserta didik (*Self Assessment*)

Tandai Asesmen diri sesuai dengan keadaan sebenarnya (jujur) terhadap kompetensi mendeskripsikan identitas diri dan teman.

Sampai dimana pemahamanmu!

Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Saya sudah dapat memperkenalkan diri sendiri dan mendeskripsikan identitas teman
	Saya sudah dapat mendeskripsikan identitas teman
	Saya perlu penjelasan kembali mengenai cara mendsekripsikan Identitas diri sendiri dan teman

5. Asesmen antar peserta didik (*Peer Assessment*)

Tugas : Games ular naga dalam mendeksripsikan identitas diri dan teman serta LKPD

Nama penilai :……

Nama teman yang dinilai :…….

Tandai Asesmen antar teman yang menurutmu sesuai!

Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Aktif dan fokus dalam kegiatan *games* serta LKPD
	Mengikuti *games* dan LKPD sesuai arahan
	Isian surat suara dan LKPD baik dan benar

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang yang telah mencapai tujuan pembelajaran serta berminat untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Cerita rakyat yang dapat menjadi tambahan pengetahuan peserta didik.

G. REFLEKSI

Berdasarkan unit pembelajaran yang pertama, refleksi guru yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Sehingga refleksinya terkait perencanaan oleh guru, pelaksanaan, dan Asesmen.

Tabel 3.33

Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2.	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3.	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4.	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5.	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		
6.	Saya harus memperbaiki pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.34

Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah dapat menyebutkan identitas diri dan temanku		
2.	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran mencontohkan kegiatan bersama, peran tugasnya		
3.	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4.	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5.	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6.	Saya akan lebih aktif dalam pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.35

Refleksi Guru Bersama Orang Tua/Wali

No.	Pernyataan	Catatan Guru	Tanggapan Orang Tua
1.	Sikap spiritual kewarganegaraan (*civic*		

	disposition) ananda……(isi oleh nama peserta didik) tentang materi identitas diri dan identitas teman pada dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (mengungkapkan ras syukur, menghargai dan menerima perbedaan sebagai anugerah, serta saling menghormati dan menyayangi sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.		
2.	Sikap sosial kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda ……(isi oleh nama peserta didik) tentang materi identitas diri dan identitas teman, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotongroyong (menghormati hak dan kesempatan orang lain, menghargai orang lain, jujur, berkomunikasi dan erinteraksi dengan orang lain)		
3.	Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) ananda ……(isi oleh nama peserta didik) tentang materi identitas diri dan identitas teman, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, dan bernalar kritis (mengidentifikasi dan menjelaskan identitas diri dan teman)		
4.	Keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) ananda……(isi oleh nama peserta didik) tentang Beriman dan Bertakwa kepada		

	Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan mandiri, dan bernalar kritis (menyebutkan identitas diri dan teman, bekerjasa dengan teman,memahami proses sebagai pengalaman baru, berinteraksi dengan orang lain)		
Hasil refleksi bersama ini akan menjadi dasar dalam tindak lanjut pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.		*Tanda tangan guru* …….. (*nama guru*)	*Tanda tangan orang tua/wali* …….. (*nama orang tua/wali*

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : .....

Kelas : .....

1 Isilah dalam kotak kartu nama di bawah ini dengan Nama, Alamat, jenis Kelamin, Agama, Suku, Hobi dan cita-cita.

Kartu Namaku	Kartu Nama Temanku

Nilai	Paraf Guru	Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Peserta Didik

C. GLOSARIUM

alokasi waktu merupakan waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatukompetensi dasar dalam pertemuan pembelajaran harian, memperhatikan minggu efektif per semester, alokasi waktu mata pelajaran per minggu dan jumlah alokasi waktu mata pelajaran dalam satu tahun

apresiasi adalah penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu karya

asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.

asesmen formatif merupakan merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai

umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu tujuan kegiatan pembelajaran

asesmen sumatif merupakan merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu kompetensi dasar atau unit pembelajaran

budaya sekolah adalah kebiasaan atau tradisi sekolah yang tumbuh berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di sekolah.

bunga norma merupakan sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bunga yang berisi informasi-informasi di dalamnya

capaian pembelajaran adalah kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan ***Civic Commitment*** adalah kesetiaan kritis warga negara terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip kehidupan demokrasi ***Civic Competence*** adalah kemampuan yang harus dikuasai seorang peserta didik yang meliputi pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan yang mendukungnya menjadi warga negara yang partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

civic confidence adalah kepercayaan diri warga negara yang *memahami* dan *menguasai pengetahuan kewarganegaraan* dan *sikap kewarganegaraan* dan keterampilan kewarganegaraan

civic congklak sebuah media pembelajaran yang menggunakan permainan congklak dalam mengajarkan PPKn

civic disposition adalah karakter yang dimiliki warga negara dalam kehidupan bermasyarat, berbangsa dan bernegara

civic home sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bagian rumah yang berisi informasi-informasi di dalamnya

civic knowledge adalah pengetahuan kewarganegaraan mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan pemahaman sebagai warga negara.

civic miniatur adalah media pembelajaran yang dibuat seperti kehidupan kewarganegaraan

civic responsibility adalah kesadaran hak dan kewajiban warga negara yang bertanggungjawab

civic skills adalah keterampilan warga negara yang berasal dari pengetahuan warga negara yang diperoleh

sivic wayang adalah media pembelajaran wayang yang berisi penjelasan kewarganegaraan

sooperative learning adalah model pembelajaran yang menekankan kerjasama sikap dan perilaku antar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran

discovery learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembelajaran penemuan yang dilakukan peserta didik pada suatu konsep atau materi

ekstrakurikuler adalah kegiatan non pelajaran yang dilaksanakan di luar jam belajar

feedback adalah tanggapan atau respon balik yang diberikan kepada pemberi respon

games adalah salah satu metode pembelajaran yang isinya menggunakan permainan

global citizenship adalah sesorang yang mengedepankan identitas individu sebagai warga dunia

holistic adalah keseluruhan dari bagian-bagian

ice breaking adalah kegiatan untuk memecahkan suasana jenuh atau serius agar menjadi lebih santai

identitas personal adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan ciri-ciri fisik, sifat, gaya bicara dan tingkah laku

identitas sosial adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan agama, suku bangsa, kelas sosial dan lainnya

indikator asesmen tujuan pembelajaran peserta didik yang dapat diukur dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

instrumen asesmen adalah alat berupa rumusan pertanyaan atau perintah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

intrakurikuler adalah kegiatan utama sekolah yang menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum

inquiry learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembentukan pengetahuannya sendiri

kartu bermakna adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan makna dari suatu kata atau istilah

kartu nama adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan nama suatu kata atau istilah

kartu tugas adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan tugas atau perintah yang harus dilakukan

kartu kata adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan kata atau istilah

klarifikasi adalah penjelasan sesuai dengan k eadaan yang sebenarnya

klasikal adalah proses pembelajaran dengan posisi secara bersama-sama di kelas

kokurikuler adalah kegiatan yang memperkuat intrakuriker di luar jam, misalnya pengayaan, kunjungan dan lainnya

komprehensif adalah ruang lingkup yang luas menyangkut banyak hal

live learning adalah pembelajaran melalui praktek langsung

LKPD adalah serangkaian aktivitas atau perintah untuk peserta didik dalam proses pembelajaran menuju ketercapaian tujuan pembelajaran

make a match adalah tipe dari model pembelajaran yang dalam pelaksanaanya mencari kecocokan pasangan pernyataan atau jawaban.

modifikasi asesmen adalah proses penyesuaain asesmen terhadap peserta didik karena sesuatu hal, misalnya berkebutuhan khusus

nilai adalah suatu standar dalam menyatakan suatu perilaku baik atau jelek

pasar kata adalah suatu media pembelajaran yang menggunakan kata sebagai media dalam suasana seperti di pasar

peer assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap teman yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

pembelajaran Alternatif adalah pilihan pembelajaran lain dari kegiatan pembelajaran utama yang sudah dirancang sebelumnya terjadi karena sesuatu hal

pengayaan adalah kegiatan pemberian materi atau pengalaman belajar yang lebih tinggi dalam topik yang sama

pohon pancasila adalah suatu media pembelajaran yang dibuat seperti pohon berisi nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila

problem based learning adalah model pembelajaran yang membantu peserta didik memecahkan suatu masalah atau topik sehingga diperoleh solusi

problem solving adalah kemampuan mengidentifikasi maslalah serta menemukan solusi yang tepat dalam pembelajaran

profil pelajar pancasila adalah visi mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia

project based learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan dalam pembelajarannya

project citizen adalah instructional treatment berbasis masalah untuk mengembangkan kemampuan kewarganegaraan

prosedur asesmen adalah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan penggalian data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaarn peserta didik

puzzle adalah potongan-potongan gambar atau simbol

refleksi adalah proses mengungkapkan atau memikirkan kembali atas suatu kegiatan atau peristiwa yang telah dilaksanakan dengan jujur

reinforcement adalah penguatan guru kepada peserta didik dalam bentuk verbal maupun non verbal

rubrik asesmen adalah panduan atau alat asesmen yang disusun untuk melaksanakan tujuan asesmen

self assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap diri sendiri yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

sistematis adalah semua usaha untuk menguraikan atau merumuskan hubungan yang teratur

skala sikap adalah alat pengukuran sikap yang berisi pernyataan sikap

teknik asesmen adalah cara melaksanakan asesmen terhadap peserta didik

terpadu artinya kesatuan utuh dari berbagai aspek

tower civic adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari tower

ular naga adalah metode dalam pembelajaran PPKn menggunakan permaian ular naga

ular tangga norma adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari permainan ular tangga

wayang karakter adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari wayang

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAK

Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang

Christian Siregar.2014.Pancasila, Keadilan Sosial dan Persatuan Indonesia.*Jurnal Humaniora, No.5 Volume 1 April 2014*

Depdiknas. 2016. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta:Depdiknas

Endang Susilowati dan Noor Naelil Masruroh. 2018.Merawat Kebhinekaan Menjaga Keindonesiaan: Belajar Dari Nilai Keberagaman Dan Kebersatuan Masyarakat Pulau. *Jurnal Sejarah Citra Lekha, Vol. 3 , No. 1, 2018, hlm. 13-19*

Gina Lestari. 2015. Bhinnekha Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia Di Tengah Kehidupan Sara. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Th. 28, Nomor 1, Pebruari 2015*

Hanafi.Hakekat Nilai Persatuan Dalam Konteks Indonesia (Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Ketiga Pancasila. *JIPPK, Volume 3, Nomor 1, Halaman 56-63 ISSN: 2528-0767 (p) dan 2527-8495 (e)* http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk

Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Sukabumi: CV Jejak.

Lubis, Yusnawan dan Mohamad Sodeli. 2018. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII.* Jakarta: Kemdikbud

Murniasih, Elia. 2008. *Calistung Mengenal Keluarga.* Jakarta: Penebar Cif

Parengkuan, Erwin., dkk. 2010. *Talkinc Points for Kids.* Jakarta: Gramedia

Prastya Dewi, Ni Putu Candra. 2020. *Buku Ajar Mata Pelajaran SD: Pkn dan Pancasila.* Bali:Nilacakra

Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas

Shofiyati, Sri. 2012. *Hidup Tertib.* Jakarta: PT. Balai Pustaka.

Subhayni, dkk. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Aceh: Syiah Kuala University Press

Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini.* Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud

Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini.* Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud.

UU No. 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan Bab IV Lambang Negara Pasal 46-49

Winataputra, Udin, S., dkk. 2008. *Pembelajaran PKn di SD.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Youtube Channel, Kata Kunci Pencarian : Jati Diri Bangsa, Menjaga Identitas Negara Indonesia

https://kids.grid.id/read/472259168/5-simbol-dari-lambang-pancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia?page=all (30-10-2020)

https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga (01-11-2020)

https://guruppkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa (04-11-2020)

https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga (01-11-2020)

https://guruppkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa (04-11-2020)

https://guruppkn.com/manfaat-musyawarah, diakses (16-11-2020)

https://dongengceritarakyat.com/contoh-cerita-anak-singkat-fabel-kelinci-yang

https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-9-1998-kemerdekaanmenyampaikanpendapat-muka-umum, diakses (16-11-2020)

https://bobo.grid.id/read/082218778/apa-arti-bhinneka-tunggal-ika-yang-tertulispada-garuda-pancasila?page=all

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PENDIDIKAN PANCASILA FASE A SD KELAS 2

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	**:**	**.....**
Instansi	**:**	**SD .....**
Tahun Penyusunan	**:**	**Tahun 20…**
Jenjang Sekolah	**:**	**SD**
Mata Pelajaran	**:**	**Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**
Fase / Kelas	**:**	**A / II (Dua)**
Unit 3	**:**	**Kita Beragam Tetapi Tetap Satu**
Kegiatan Pembelajaran 2	**:**	**Membedakan identitas diri dan teman serta menemukan persamaan dan perbedaan**
Elemen	**:**	**Bhinneka Tunggal Ika**
Capaian Pembelajaran	**:**	▪ Peserta didik mampu menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, ciri-ciri fisik, dan hobinya. Peserta didik mampu menyebutkan identitas diri (fisik dan non

Alokasi Waktu	**:**	fisik) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan di sekolah. Peserta didik mampu menceritakan dan menghargai perbedaan baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun nonfisik (contoh : miskin, kaya, dll) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan sekolah. **Pertemuan Ke-2 (2 X 35 Menit)**

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, minat, dan perilakunya.
2. Peserta didik dapat menyebutkan karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di rumah dan di sekolah
3. Peserta didik dapat membedakan identitas dirinya dengan teman- temannya di lingkungan rumah dan di sekolah

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Mandiri.
- Bernalar Kritis.
- Bergotong royong, dan
- Berkebinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Media pembelajaran antara lain buku atau bahan ajar, alat peraga, buku absen, laptop/*computer*, dan *infocus/LCD* Proyektor.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *cooperative learning*.

H. MATERI POKOK

Kegiatan Pembelajaran 2 :

1. Ayo mengidentifikasi identitas

2. Ayo menemukan persamaan dan perbedaan identitas

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

3.3. Melalui kegiatan menemukan persamaan dan perbedaan identitas diri dan teman, peserta didik dapat menunjukkan sikap hidup rukun dalam keberagaman.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik dapat menemukan persamaan dan perbedaan identitas diri dan temannya.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana menyikapi perbedaan agama yang ada di dalam lingkungan sekolah?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Persiapan Mengajar

a. Guru mempersiapkan ruang kelas agar tertata rapi sehingga peserta didik nyaman dan senang dalam belajar.
b. Guru mempersiapkan media pembelajaran antara lain buku atau bahan ajar, alat peraga, buku absen, laptop/*computer*, dan *infocus/LCD* Proyektor.
c. Pada kegiatan pembelajaran pertama ini, guru menyiapkan gambar-gambar yang menampilkan perbedaan-perbedaan dari jenis kelamin, agama, suku, Bahasa, dan lain sebagainya.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1) Guru mengajak peserta didik untuk membaca doa terlebih dahulu sebelum belajar menurut agama masing-masing. Proses ini sebagai bentuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yaitu berakhlak mulia pada indikator Akhlak beragama yakni peserta didik menyadari bahwa kesehatan dan ilmu adalah pemberian-Nya. Disamping itu, peserta didik harus meyakini bahwa penting untuk memohon kemudahan dalam mengikuti pembelajaran agar dapat dipahami dengan sebaik-baiknya.
2) Guru juga dapat membangun semangat peserta didik dengan mengajak untuk menyanyikan bersama lagu nasional “Indonesia Pusaka” Ciptaan Ismail Marzuki.
3) Guru memberikan bendera merah putih kecil untuk di pegang oleh peserta didik saat bernyanyi. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari stimulus kreativitas sebagaimana yang terdapat dalam keterampilan 4C pembelajaran abad ke-21. Disamping itu, menyanyikan lagu nasional bagian dari aspek *Civic disposition* yaitu cinta tanah air dan nasionalisme. Bernyanyi juga akan membangun keceriaan dan semangat belajarnya sebagai bagian dari aspek Profil Pelajar Pancasila yaitu Mandiri dengan indikator Regulasi diri yang berarti peserta didik diharap mampu mengolah pikiran dan perasaan untuk mencapai tujuan

pembelajaran hari ini. Berikut teks lagu nasional yang akan di nyanyikan peserta didik :

Lagu Nasional
"Indonesia Pusaka"
Ciptaan : Ismail Marzuki

Indonesia tanah air beta
Pusaka abadi nan jaya
Indonesia sejak dulu kala
Slalu dipuja-puja bangsa

Disana tempat lahir beta
Dibuai dibesarkan bunda
Tempat berlindung di hari tua
Sampai akhir menutup mata

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

1) Pada kegiatan inti, guru menampilkan anak perempuan dan laki-laki. Dapat juga guru menggantinya dengan diperagakan langsung oleh peserta didik. Guru menjelaskan sebagai berikut :

Penjelasan Guru :

Perhatikanlah dua gambar berikut. Yang perempuan bernama Mega dan laki-laki bernama Vino. Mega berambut panjang. Dan vino berambut pendek. Ketika pergi sekolah, mega memakai rok dan Vino memakai celana pendek sampai lutut.

2) Guru menjelaskan tentang perbedaan agama yang ada di kelas.

Negara kita memiliki enam agama resmi yang diakui. Sama halnya dengan kita yang berada di ruang kelas ini. Ada agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu. Setiap agama memiliki tempat beribadah yang berbeda, hari raya yang berbeda, cara beribadah yang berbeda, dan kitab suci yang berbeda.

Agama islam beribadah di masjid. Kitab sucinya adalah Al Quran. Mereka berhari raya Idul Fitri dan idul Adha.

Umat agama Kristen beribadah di gereja. Kitab sucinya bernama Injil. Hari rayanya adalah Natal dan Paskah.

Umat katolik beribadah di gereja. Kitab sucinya bernama Al Kitab. Hari rayanya adalah Hari Raya Paskah atau kebangkitan Yesus Kristus.

Umat Hindu beribadah di Pura. Kitab sucinya bernama Weda. Hari rayanya adalah Nyepi dan Galungan.

Umat budha beribadah di Vihara. Kitab sucinya bernama Tripitaka. Hari rayanya Waisak.

Umat konghucu beribadah di klenteng. Kitab sucinya wujing dan sishu. Hari besarnya Cap Go Meh.

3) Guru menjelaskan tentang perbedaan suku bangsa sebagai bagian dari identitas diri.

4) Guru juga dapat menyampaikan materi tentang identitas

Identitas Seseorang

Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai tempat kita tinggal, adalah negara yang memiliki berbagai Identitas yang berbeda-beda. Identitas yang dimiliki oleh seorang individu terbagi menjadi dua. Pertama, identitas personal (*personal identity*) dan kedua, identitas sosial.

Identitas personal

Identitas personal merupakan hasil dari suatu identifikasi diri, oleh dirinya sendiri, dengan Asesmen dari orang lain. Identitas personal merupakan suatu karakter tertentu yang dimiliki oleh seorang individu yang membedakan dari orang lain. Identitas personal dapat berupa ciri-ciri fisik seperti wajah dan tinggi badan, atau ciri psikologis seperti sifat, tingkah laku, dan gaya bicara.

Identitas sosial

Identitas sosial merupakan hasil dari identifikasi diri oleh orang lain, dan merupakan suatu identifikasi yang disetujui atau diberikan seorang pelaku sosial (*social actor*) ke-pada seorang individu (Rummens, 1993). Identitas sosial dapat meliputi antara lain religi, etnis (suku bangsa), dan kelas sosial.

5) Penjelasan materi diatas, dapat digambarkan sebagai berikut :

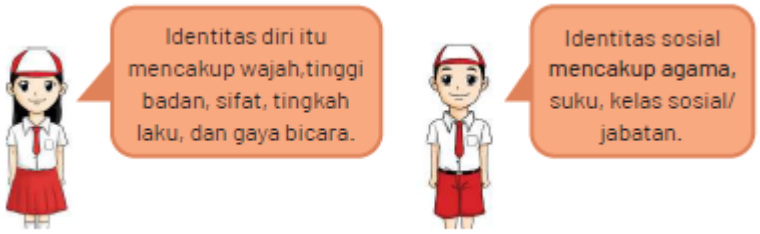

6) Setelah itu, secara berkelompok, peserta didik akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Nama Permainan: *Civic* Congklak

Panduan Bermain:

1. Guru sudah menyiapkan papan kertas seperti gambar di bawah, yang berisi foto/gambar peserta didik.
2. Tujuan permainan ini, untuk menguji pemahaman dan kreativitas peserta didik dalam mendeskripsikan hasil identifikasi identitas.
3. Peserta didik memutar batu sesuai dengan jumlah dadu yang dilemparkan sebelum bermain.
4. Peserta didik menjelaskan identitas teman pada foto tempat batunya berhenti.
5. Peserta didik diharapkan dalam menjelaskan dengan sikap yang baik, sopan dan santun

	Foto PD 1	Foto PD 2	Foto PD 3	Foto PD 4	Foto PD 5	Foto PD 6	
	Foto PD 7	Foto PD 8	Foto PD 9	Foto PD 10	Foto PD 11	Foto PD 12	

Bulat hitam : bisa di ganti dengan kancing baju atau kelereng

PD : Peserta Didik

7) *Feedback* saat pembelajaran. *Feedback* dari Guru:

1. "Batu yang dipindahkan sesuai mata dadu?" (klarifikasi)
2. "Masih ada yang keliru menyimpan batu (nilai)
3. "menjelaskan teman harus sesuai identitasnya?"(perhatian)
4. "Apabila kegiatan *civic* congklak diulangi, apa yang akan kamu lakukan perbaikan?" (saran)
5. "Hasil penempatan batu sebagian besar sudah tepat" (apresiasi)

8) *Feedback* dari teman :

"Teman saya sudah bagus dalam bermain *civic* congklak tetapi saat menjelaskan identitas teman masih kurang jelas

.....

.....

c. Kegiatan penutup (15 Menit)

1) Guru menyakan kembali kepada peserta didik "Apakah sudah dapat mengidentifikasi identitasnya dan identitas temannya ?
2) Guru mengapresiasi peserta didik karena bersikap baik selama mengikuti pembelajaran.
3) Guru menguatkan bahwa peberdaan dan persamaan yang ada diantara mereka adalah anugerah dari Tuhan Yang Maha Kuasa yang tidak harus dipermasalahkan.
4) Guru menguatkan kembali bahwa berdoa, mendengarkan guru ketika menjelaskan, mengikuti pembelajaran dengan sikap yang baik adalah bagian dari nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
5) Guru juga menguatkan bahwa menyimak, mengingat dan mencatat adalah bagian dari sikap mandiri dan berpikir kritis.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Dalam hal ini jika kegiatan pembelajaran pertama tidak berjalan dengan baik, karena berbagai alasan diantaranya tidak tersedianya; media IT, alat peraga berupa gambar atau patung, wacana atau bacaan, jaringan internet, atau dalam keadaan daurat bencana maka guru dapat tetap melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian. Misalnya dengan menggunakan model *Discovery Learning* dan metode "Kenali dan Temukan".

a. Guru memilih dua orang peserta didik untuk dijadikan objek stimulasi kepada peserta didik lainnya.
b. Guru meminta peserta didik untuk mengamati dengan seksama perbedaan dan persamaan kedua temannya dengan memperhatikan aspek identitas diri dan identitas sosial.
c. Guru mengarahkan untuk menuliskan di buku tulis pesetra didik.
d. Setelah itu, guru dan peserta didik memeriksa setiap jawaban peserta didik lainnya terhadap peserta didik yang menjadi objek stimulan di depan kelas.
e. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran tersebut.

E. ASESMEN

Asesmen

Asesmen terhadap peserta didik dilakukan dimulai dari kegiatan pendahuluan hingga akhir pembelajaran. Guru harus melaksanakan Asesmen meliputi 3 aspek karakter peserta didik dan integrasi Profil Pelajar Pancasila. Asesmen sikap atau *Civic disposition* berbentuk observasi, Asesmen diri atau Asesmen antar peserta didik. Asesmen pengetahuan atau *Civic knowledge* berbentuk tes tertulis. Sedangkan Asesmen keterampilan atau *Civic skills* berbentuk Asesmen kinerja, proyek atau portofolio digabung dengan Asesmen Profil Pelajar Pancasila. Berikut skala Asesmen yang dapat guru terapkan :

1. Rubrik Asesmen Sikap Spritual/Religius dan Dimensi Profil Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

No	Nama peserta didik	Indikator Asesmen	Nilai				Ket
			Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
1	Haidar	Menunjukkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bentuk rasa syukur.					
2	Nusaybah	Menunjukkan sikap Saling menghargai dan menerima perbedaan sebagai bentuk Anugerah Tuhan					
3	Halwa	Menunjukkan sikap saling menghormati dan menyayangi sebagai bentuk kasih sayang sesama ciptaan Tuhan.					
Ket. Asesmen bersumber dari awal kegiatan hingga penutup							

2. Lembar Asesmen Pengetahuan (*Civic knowledge*)

Asesmen pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan tes tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal sebagai berikut :

No	Indikator Asesmen	Kunci jawaban	Skor
1	Aisyah beragama islam. Aisyah beribadah di tempat ibadah bernama… a. Klenteng b. Masjid c. Gereja	B	15

2	Kadek dan Aling berbeda agama. Tetapi mereka harus saling… a. Menghina b. Membenci c. Menghormati	C	25
3	Rahayu berasal dari Jawa. Rahayu berasal dari Pulau… a. Bali b. Sumatera c. Jawa	C	15
4	Frans, Ayu dan Aisyah belajar Bersama-sama. Mereka suka berdiskusi dan bertukar pendapat. Mereka saling… a. Bermusuhan b. Hidup rukun c. Membenci	B	15
5	Yohanes berasal dari Papua. Yohanes memiliki suku… a. Suku Sunda b. Suku Jawa c. Suku Asmat	C	15

3. Lembar Asesmen Keterampilan (*Civic Skill*) dan Dimensi Berkebinekaan Global

Indikator	Peserta didik mendeskripsikan tentang identitas teman sebangkunya dengan penuh semangat/antusias. Peserta didik juga menceritakan bagaimana ia berkawan/berinteraksi dengan teman sebangkunya. Peserta didik mendeskripsikan persamaan dan perbedaan dirinya dan temannya dengan cara yang sopan dan hormat.

Rubrik Asesmen					**Catatan Hasil Asesmen**
Aspek	**(4) Baik Sekali**	**(3) Baik**	**(2) Cukup**	**(1) Kurang**	
Kemampuan menyampaikan identitas dengan tepat					

Menggunakan Bahasa yang santun					
Interaksi yang baik dan akrab dengan teman					
Tidak pilah-pilih teman dan berteman dengan siapa saja					
Rukun dengan teman sebangku					

4. Lembar Asesmen *Civic disposition* dan Dimensi Profil Berkebinekaan Global

No	Indikator Asesmen	Skor				Catatan terhadap nilai hasil
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
1	Peserta didik menghormati hak dan kesempatan orang lain					
2	Peserta didik bersikap jujur dalam pembelajaran					
3	Peserta didik mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain yang berbeda dengannya					
4	Peserta didik mampu menghargai orang lain					

5. Asesmen diri peserta didik (*Self Assessment*)

Tandai Asesmen diri sesuai dengan keadaan sebenarnya (jujur) terhadap kompetensi persamaan dan perbedaan identitas.

Sampai dimana pemahamanmu!

Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Saya sudah dapat menguraikan identitas diri dan teman
	Saya sudah dapat mendeskripsikan persamaan dan persamaan identitas
	Saya perlu penjelasan kembali mengenai persamaan dan perbedaan Identitas diri sendiri dan teman

6. Asesmen antar peserta didik (*Peer Assessment*)

Tugas : Mendeksripsikan persamaan dan perbedan identitas serta LKPD

Nama penilai :……

Nama teman yang dinilai :…….

Tandai Asesmen antar teman yang menurutmu sesuai!

Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Aktif dan fokus dalam kegiatan mendeskripsikan persaman dan perbedaan identitas serta LKPD
	Mengikuti kegiatan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan identitas dan LKPD sesuai arahan
	Mendeskripsikan persamaan dan perbedaan identitas serta LKPD sudah baik dan benar

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang yang telah mencapai tujuan pembelajaran serta berminat untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Cerita rakyat yang dapat menjadi tambahan pengetahuan peserta didik.

G. REFLEKSI

Refleksi

Berdasarkan unit pembelajaran yang pertama, refleksi guru yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Sehingga refleksinya terkait perencanaan oleh guru, pelaksanaan, dan Asesmen.

Tabel 3.36

Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2.	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3.	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		

4.	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5.	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		
6.	Saya harus memperbaiki pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.37

Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah dapat menyebutkan identitas diri dan temanku		
2.	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran mencontohkan kegiatan bersama, peran tugasnya		
3.	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4.	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5.	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6.	Saya akan lebih aktif dalam pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.38

Refleksi Guru Bersama Orang Tua/Wali

No.	Pernyataan	Catatan Guru	Tanggapan Orang Tua
1.	Sikap spiritual kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda ……(isi oleh nama peserta didik) tentang materi identitas diri dan identitas teman pada dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (mengungkapkan ras syukur,		

	menghargai dan menerima perbedaan sebagai anugerah, serta saling menghormati dan menyayangi sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.		
2.	Sikap sosial kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda ……(isi oleh nama peserta didik) tentang materi identitas diri dan identitas teman, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotongroyong (menghormati hak dan kesempatan orang lain, menghargai orang lain, jujur, berkomunikasi dan erinteraksi dengan orang lain)		
3.	Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) ananda ……(isi oleh nama peserta didik) tentang materi identitas diri dan identitas teman, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, dan bernalar kritis (mengidentifikasi dan menjelaskan identitas diri dan teman)		
4.	Keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) ananda……(isi oleh nama peserta didik) tentang Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan		

	Global dan mandiri, dan bernalar kritis (menyebutkan identitas diri dan teman, bekerjasa dengan teman,memahami proses sebagai pengalaman baru, berinteraksi dengan orang lain)		
Hasil refleksi bersama ini akan menjadi dasar dalam tindak lanjut pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.		*Tanda tangan guru* …….. (*nama guru*)	*Tanda tangan orang tua/wali* …….. (*nama orang tua/wali*

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Tugas Individu

Siapakah Dirmu?

Namaku :
Jenis Kelaminku :
Agamaku :
Suku ku :
Negaraku :

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda (✓) pada jawaban yang menurutmu benar.

1. Identitas diri mencakup aspek berikut. Kecuali...
   a. Agama
   b. Warna Kulit
   c. Tinggi Badan

2. Kamu dan keluargamu adalah berasal dari Suku Bugis. Sedangkan temanmu berasal dari Suku Jawa. Hal ini termasuk aspek identitas...
   a. Diri
   b. Sosial
   c. Individu

3. Coba analisislah gambar berikut. Apakah perbedaan yang kamu temukan ?

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Peserta Didik

Cerita Fabel

Kelinci yang Sombong

Di suatu hutan rimba yang lebat, terdapat satu sungai jernih yang biasa menjadi tempat berkumpulnya para binatang.

Pada suatu hari di tepi sungai itu, para binatang sedang berkumpul. Mereka terlihat sedang berbincang dengan amat seru. Salah satu binatang yang berkumpul itu adalah Kura-kura.

Tiba-tiba, Kelinci datang dan mengacaukan semuanya. Kelinci memang sangat suka **mengacau**

"Lihatlah, teman-teman. Kakiku panjang. Aku bisa berlari cepat, tidak seperti Kura-kura," ucap Kelinci, sambil melirik ke arah Kura-kura.

Kura-kura yang mendengarnya pun merasa jengkel.

"Aku tidak lamban, aku hanya tak ingin terburu-buru," balas Kura-kura.

"Akui saja jika kau memang lamban, Kura-kura," ledek Kelinci. Ia baru puas jika teman yang diledeknya merasa berkecil hati.

"Aku akan membuktikan bahwa aku bukan binatang yang lamban. Bagaimana jika kita lomba lari?" tantang Kura-kura.

Mendengar tantangan Kura-kura, Kelinci tertawa terbahak-bahak. Ia mengira Kura-kura hanya bercanda. Sementara itu, teman-teman binatang yang lain merasa kasihan kepada Kura-kura.

"Apa kau takut, Kelinci?" tanya Kura-kura.

Karena tak mau diremehkan, Kelinci langsung menerima tantangan Kura-kura. Mereka pun sepakat akan bertanding esok hari.

Malam itu, Kura-kura tak bisa tidur. Ia terus memikirkan tantangannya kepada Kelinci, dan bagaimana cara memberi pelajaran kepada Kelinci agar ia tak sombong lagi.

Pagi harinya, semua binatang berkumpul di tepi sungai. Mereka hendak menyaksikan pertandingan lari antara Kura-kura dan Kelinci.

"Aturannya adalah kita harus berlari memutari hutan ini **dengan menyeberangi jembatan di ujung jalan sana, lalu** kembali lagi kesini." jelas Kura-kura.

Kelinci hanya mengangguk setuju. "Satu... dua... tiga... Priit!!"

Pertandingan pun dimulai. Kelinci berlari sangat cepat, meninggalkan Kura-kura jauh di belakang. Tapi, Kura-kura pantang menyerah. Ia terus berusaha mengejar Kelinci.

Kelinci pun sampai di sebuah jembatan. Ia berlari sangat kencang, karena ingin segera menang. Namun, tiba-tiba...
Krak!!

Olala, saat Kelinci melintasi jembatan, tiba-tiba jembatan itu patah. Kelinci pun terjatuh ke sungai yang dalam. Kelinci kelabakan berteriak meminta tolong. Ia memang tak bisa berenang.

Kebetulan, Kura-kura juga sampai di jembatan. Melihat Kelinci yang hampir tenggelam, Kura-kura langsung menolongnya. Kura-kura pun membawa Kelinci ke tepi sungai. Setelah beberapa saat, akhirnya Kelinci bisa kembali bernapas lega.

"Terima kasih, Kura-kura. Kau telah menolongku," ucap Kelinci.

"Sama-sama, Kelinci," balas Kura-kura.

Sejak saat itu, Kelinci tak lagi menyombongkan dirinya. Ia sadar bahwa ia tak sesempurna yang ia bayangkan. Ia mempunyai kelemahan, dan ada hal-hal yang memang tak bisa ia lakukan.

Sumber : https://dongengceritarakyat.com/contoh-cerita-anak-singkat-fabel-kelinci-yang-sombong/ (2018)

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

alokasi waktu merupakan waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatukompetensi dasar dalam pertemuan pembelajaran harian, memperhatikan minggu efektif per semester, alokasi waktu mata pelajaran per minggu dan jumlah alokasi waktu mata pelajaran dalam satu tahun

apresiasi adalah penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu karya

asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.

asesmen formatif merupakan merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu tujuan kegiatan pembelajaran

asesmen sumatif merupakan merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu kompetensi dasar atau unit pembelajaran

budaya sekolah adalah kebiasaan atau tradisi sekolah yang tumbuh berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di sekolah.

bunga norma merupakan sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bunga yang berisi informasi-informasi di dalamnya

capaian pembelajaran adalah kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan ***Civic Commitment*** adalah kesetiaan kritis warga negara terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip kehidupan demokrasi ***Civic Competence*** adalah kemampuan yang harus dikuasai seorang peserta didik yang meliputi pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan yang mendukungnya menjadi warga negara yang partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

civic confidence adalah kepercayaan diri warga negara yang *memahami* dan *menguasai pengetahuan kewarganegaraan* dan *sikap kewarganegaraan* dan keterampilan kewarganegaraan

civic congklak sebuah media pembelajaran yang menggunakan permainan congklak dalam mengajarkan PPKn

civic disposition adalah karakter yang dimiliki warga negara dalam kehidupan bermasyarat, berbangsa dan bernegara

civic home sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bagian rumah yang berisi informasi-informasi di dalamnya

civic knowledge adalah pengetahuan kewarganegaraan mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan pemahaman sebagai warga negara.

civic miniatur adalah media pembelajaran yang dibuat seperti kehidupan kewarganegaraan

civic responsibility adalah kesadaran hak dan kewajiban warga negara yang bertanggungjawab

civic skills adalah keterampilan warga negara yang berasal dari pengetahuan warga negara yang diperoleh

sivic wayang adalah media pembelajaran wayang yang berisi penjelasan kewarganegaraan

sooperative learning adalah model pembelajaran yang menekankan kerjasama sikap dan perilaku antar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran

discovery learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembelajaran penemuan yang dilakukan peserta didik pada suatu konsep atau materi

ekstrakurikuler adalah kegiatan non pelajaran yang dilaksanakan di luar jam belajar

feedback adalah tanggapan atau respon balik yang diberikan kepada pemberi respon

games adalah salah satu metode pembelajaran yang isinya menggunakan permainan

global citizenship adalah sesorang yang mengedepankan identitas individu sebagai warga dunia

holistic adalah keseluruhan dari bagian-bagian

ice breaking adalah kegiatan untuk memecahkan suasana jenuh atau serius agar menjadi lebih santai

identitas personal adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan ciri-ciri fisik, sifat, gaya bicara dan tingkah laku

identitas sosial adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan agama, suku bangsa, kelas sosial dan lainnya

indikator asesmen tujuan pembelajaran peserta didik yang dapat diukur dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

instrumen asesmen adalah alat berupa rumusan pertanyaan atau perintah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

intrakurikuler adalah kegiatan utama sekolah yang menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum

inquiry learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembentukan pengetahuannya sendiri

kartu bermakna adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan makna dari suatu kata atau istilah

kartu nama adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan nama suatu kata atau istilah

kartu tugas adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan tugas atau perintah yang harus dilakukan

kartu kata adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan kata atau istilah

klarifikasi adalah penjelasan sesuai dengan k eadaan yang sebenarnya

klasikal adalah proses pembelajaran dengan posisi secara bersama-sama di kelas

kokurikuler adalah kegiatan yang memperkuat intrakuriker di luar jam, misalnya pengayaan, kunjungan dan lainnya

komprehensif adalah ruang lingkup yang luas menyangkut banyak hal

live learning adalah pembelajaran melalui praktek langsung

LKPD adalah serangkaian aktivitas atau perintah untuk peserta didik dalam proses pembelajaran menuju ketercapaian tujuan pembelajaran

make a match adalah tipe dari model pembelajaran yang dalam pelaksanaanya mencari kecocokan pasangan pernyataan atau jawaban.

modifikasi asesmen adalah proses penyesuaain asesmen terhadap peserta didik karena sesuatu hal, misalnya berkebutuhan khusus

nilai adalah suatu standar dalam menyatakan suatu perilaku baik atau jelek

pasar kata adalah suatu media pembelajaran yang menggunakan kata sebagai media

dalam suasana seperti di pasar

peer assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap teman yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

pembelajaran Alternatif adalah pilihan pembelajaran lain dari kegiatan pembelajaran utama yang sudah dirancang sebelumnya terjadi karena sesuatu hal

pengayaan adalah kegiatan pemberian materi atau pengalaman belajar yang lebih tinggi dalam topik yang sama

pohon pancasila adalah suatu media pembelajaran yang dibuat seperti pohon berisi nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila

problem based learning adalah model pembelajaran yang membantu peserta didik memecahkan suatu masalah atau topik sehingga diperoleh solusi

problem solving adalah kemampuan mengidentifikasi maslalah serta menemukan solusi yang tepat dalam pembelajaran

profil pelajar pancasila adalah visi mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia

project based learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan dalam pembelajarannya

project citizen adalah instructional treatment berbasis masalah untuk mengembangkan kemampuan kewarganegaraan

prosedur asesmen adalah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan penggalian data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaarn peserta didik

puzzle adalah potongan-potongan gambar atau simbol

refleksi adalah proses mengungkapkan atau memikirkan kembali atas suatu kegiatan atau peristiwa yang telah dilaksanakan dengan jujur

reinforcement adalah penguatan guru kepada peserta didik dalam bentuk verbal maupun non verbal

rubrik asesmen adalah panduan atau alat asesmen yang disusun untuk melaksanakan tujuan asesmen

self assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap diri sendiri yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

sistematis adalah semua usaha untuk menguraikan atau merumuskan hubungan yang teratur

skala sikap adalah alat pengukuran sikap yang berisi pernyataan sikap

teknik asesmen adalah cara melaksanakan asesmen terhadap peserta didik

terpadu artinya kesatuan utuh dari berbagai aspek

tower civic adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari tower

ular naga adalah metode dalam pembelajaran PPKn menggunakan permaian ular naga

ular tangga norma adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari permainan ular tangga

wayang karakter adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari wayang

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAK

Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL).* Malang: Universitas Muhammadiyah Malang

Christian Siregar.2014.Pancasila, Keadilan Sosial dan Persatuan Indonesia.*Jurnal Humaniora, No.5 Volume 1 April 2014*

Depdiknas. 2016. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta:Depdiknas

Endang Susilowati dan Noor Naelil Masruroh. 2018.Merawat Kebhinekaan Menjaga Keindonesiaan: Belajar Dari Nilai Keberagaman Dan Kebersatuan Masyarakat Pulau. *Jurnal Sejarah Citra Lekha, Vol. 3 , No. 1, 2018, hlm. 13-19*

Gina Lestari. 2015. Bhinnekha Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia Di Tengah Kehidupan Sara. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Th. 28, Nomor 1, Pebruari 2015*

Hanafi.Hakekat Nilai Persatuan Dalam Konteks Indonesia (Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Ketiga Pancasila. *JIPPK, Volume 3, Nomor 1, Halaman 56-63 ISSN: 2528-0767 (p) dan 2527-8495 (e)* http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk

Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa).* Sukabumi: CV Jejak.

Lubis, Yusnawan dan Mohamad Sodeli. 2018. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII.* Jakarta: Kemdikbud

Murniasih, Elia. 2008. *Calistung Mengenal Keluarga.* Jakarta: Penebar Cif

Parengkuan, Erwin., dkk. 2010. *Talkinc Points for Kids.* Jakarta: Gramedia

Prastya Dewi, Ni Putu Candra. 2020. *Buku Ajar Mata Pelajaran SD: Pkn dan Pancasila.* Bali:Nilacakra

Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas

Shofiyati, Sri. 2012. *Hidup Tertib.* Jakarta: PT. Balai Pustaka.

Subhayni, dkk. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Aceh: Syiah Kuala University Press

Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini.* Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud

Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini.* Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud.

UU No. 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan Bab IV Lambang Negara Pasal 46-49

Winataputra, Udin, S., dkk. 2008. *Pembelajaran PKn di SD.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Youtube Channel, Kata Kunci Pencarian : Jati Diri Bangsa, Menjaga Identitas Negara Indonesia

https://kids.grid.id/read/472259168/5-simbol-dari-lambang-pancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia?page=all (30-10-2020)

https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga (01-11-2020)

https://guruppkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa (04-11-2020)

https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga (01-11-2020)

https://guruppkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa (04-11-2020)

https://guruppkn.com/manfaat-musyawarah, diakses (16-11-2020)

https://dongengceritarakyat.com/contoh-cerita-anak-singkat-fabel-kelinci-yang

https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-9-1998-kemerdekaanmenyampaikanpendapat-muka-umum, diakses (16-11-2020)

https://bobo.grid.id/read/082218778/apa-arti-bhinneka-tunggal-ika-yang-tertulispada-garuda-pancasila?page=all

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PENDIDIKAN PANCASILA FASE A SD KELAS 2

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	**:**	**.....**
Instansi	**:**	**SD .....**
Tahun Penyusunan	**:**	**Tahun 20…**
Jenjang Sekolah	**:**	**SD**
Mata Pelajaran	**:**	**Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**
Fase / Kelas	**:**	**A / II (Dua)**
Unit 3	**:**	**Kita Beragam Tetapi Tetap Satu**
Kegiatan Pembelajaran 3	**:**	**Mengidentifikasi ciri fisik orang dan benda yang ada di rumah dan sekolah.**
Elemen	**:**	**Bhinneka Tunggal Ika**
Capaian Pembelajaran	**:**	▪ Peserta didik mampu menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, ciri-ciri fisik, dan hobinya. Peserta didik mampu menyebutkan identitas diri (fisik dan non fisik) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan di sekolah. Peserta didik mampu menceritakan dan menghargai perbedaan baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun nonfisik (contoh : miskin, kaya, dll) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan sekolah.
Alokasi Waktu	**:**	**Pertemuan Ke-3 (2 X 35 Menit)**

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, minat, dan perilakunya.

2. Peserta didik dapat menyebutkan karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di rumah dan di sekolah
3. Peserta didik dapat membedakan identitas dirinya dengan teman- temannya di lingkungan rumah dan di sekolah

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Mandiri.
- Bernalar Kritis.
- Bergotong royong, dan
- Berkebinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Media pembelajaran antara lain buku atau bahan ajar, alat peraga, buku absen.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *cooperative learning*.

H. MATERI POKOK

Kegiatan Pembelajaran 3 :

1. Ayo berkenalan dengan orang dalam Keluargaku dan benda di Rumahku.
2. Ayo berkenalan dengan orang dalam Keluargaku dan benda di Rumahku.
3. Aku suka berbagi dan tolong menolong.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

3.4. Melalui kegiatan mengidentifikasi ciri fisik orang dan benda, peserta didik dapat menunjukkan sikap akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak terhadap lingkungan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik dapat mengidentifikasi fisik orang dan benda yang ada di rumah dan sekolah.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Siapa saja yang termasuk anggota keluarga di rumah?
- Sebutkan benda apa saja yang ada di dalam kamar tidur?
- Benda apa saja yang ada di dalam rumah?
- Benda apa saja yang ada di ruang tamu?
- Barang apa saja yang ada di dapur?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Persiapan Mengajar

a. Guru mempersiapkan ruang kelas agar tertata rapi sehingga peserta didik nyaman dan senang dalam belajar

b. Guru mempersiapkan media pembelajaran antara lain buku atau bahan ajar, alat peraga, buku absen.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1) Guru mengajak peserta didik untuk membaca doa terlebih dahulu sebelum belajar menurut agama masing-masing. Proses ini sebagai bentuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yaitu berakhlak mulia pada indikator Akhlak beragama yakni peserta didik menyadari bahwa kesehatan dan ilmu adalah pemberian-Nya.

2) Guru juga dapat membangun semangat peserta didik dengan mengajak untuk menyanyikan bersama lagu Ciptaan Ibu Sud "Pergi Belajar (Pelajar Budiman)" atau lagu anak-anak misalnya "kring-kring ada sepeda". Setelah itu guru menyampaikan makna lagu tersebut yang dihubungkan dengan materi pembelajaran kedua. Hal ini membangun aspek *Civic disposition* yaitu cinta tanah air dan nasionalisme. Disamping itu dengan bernyanyi akan membangun keceriaan dan semangat belajarnya sebagai bagian dari aspek Profil Pelajar Pancasila yaitu Mandiri dengan indikator Regulasi diri yang berarti peserta didik diharap mampu mengolah pikiran dan perasaan untuk mencapai tujuan pembelajaran hari ini. Menyanyi juga membangun aspek kreatif peserta didik.

Lagu Anak

"Pergi Belajar (Pelajar Budiman)"
Ciptaan : Ibu Sud

Oh, ibu dan ayah selamat pagi
Kupergi belajar sampai kan nanti
Selamat belajar nak penuh semangat
Rajinlah selalu tentu kau dapat
Hormati gurumu sayangi teman
Itulah tandanya kau murid budiman

Oh, ibu dan ayah terimakasih
Kupergi sekolah sampai kan nanti
latihlah badanmu nak supaya sehat
latihlah batinmu supaya kuat
tetapkan hatimu gagah berani
selalu gembira dan lurus hati

Oh, ibu dan ayah selamat pagi
Kupergi belajar sampai kan nanti
Selamat belajar nak penuh semangat
Rajinlah selalu tentu kau dapat
Hormati gurumu sayangi teman
Itulah tandanya kau murid budiman

Hormati gurumu sayangi teman
Itulah tandanya kau murid budiman

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

1) Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa mereka ialah bagian dari anggota keluarga. Mulai dari yang paling atas yaitu ayah, ibu, kakak, dan adik. Mungkin saja ada juga nenek jika nenek juga tinggal dalam rumah yang sama
2) Guru menjelaskan bahwa rumah dan benda-benda di dalamnya ada meja, kursi, Kasur, lemari, piring, gelas, dan lain-lain sebagainya merupakan bagian dari ciptaan Tuhan melalui hasil kerja tangan manusia. Bagian-bagian tersebut semuanya bermanfaat untuk membantu kerja manusia. Misalnya, kompor dan belanga, dapat ibu gunakan untuk memasak, Televisi dan radio dapat digunakan oleh ayah untuk mendengarkan berita.
3) Guru menjelaskan bahwa masing-masing anggota keluarga harus saling menghormati. Yang muda hormati yang tua, dan yang tua menghargai yang muda.
4) Dalam keluarga juga harus saling tolong menolong dan membantu, misalnya membersihkan rumah setiap hari minggu, mencuci piring dan pakaian, menyiapkan makanan, dan membantu membersihkan halaman rumah. 5) Guru mengarahkan peserta didik untuk bermain "Tebak gambar" yang merupakan permainan berisi gambar benda/bagian dari dalam rumah dan peserta didik harus menuliskan apa fungsi/manfaat dari benda tersebut

No	Gambar Isi Rumah	Fungsi/Manfaat
1		
2		
3		
4	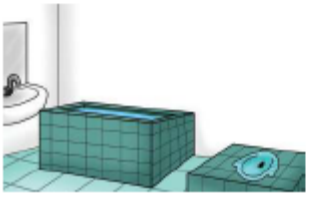	

c. Kegiatan penutup (15 Menit)

1) Dalam kegiatan penutup, guru melakukan refleksi kepada peserta didik, misalnya dengan memberi pertanyaan.
2) Guru menyakan kembali kepada peserta didik "Apakah sudah dapat mengidentifikasi identitasnya dan identitas temannya?"

3) Guru mengapresiasi peserta didik karena bersikap baik selama mengikuti pembelajaran.
4) Guru menguatkan bahwa peberdaan dan persamaan yang ada diantara mereka adalah anugerah dari Tuhan Yang Maha Kuasa yang tidak harus dipermasalahkan.
5) Guru menguatkan kembali bahwa berdoa, mendengarkan guru ketika menjelaskan, mengikuti pembelajaran dengan sikap yang baik adalah bagian dari nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
6) Guru juga menguatkan bahwa menyimak, mengingat dan mencatat adalah bagian dari sikap mandiri dan berpikir kritis.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila kegiatan pembelajaran kedua tidak berjalan dengan baik misalnya karena terbatasnya materi atau wacana, alat tulis menulis, maka guru menerapkan model pembelajaran berbasis game yaitu bermain peran. Guru menunjuk beberapa orang peserta didik, yang masing-masing berperan sebagai ayah, ibu, kakak dan adik. Dalam permainan ini, ayah sebagai kepala keluarga mengarahkan anggota keluarganya untuk gotong royong membersihkan halaman rumah dari depan dan belakang.

E. ASESMEN

1. Rubrik Asesmen Sikap Spiritual dan Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Kelas :

Hari/tanggal :

Pertemuan ke :

Materi pokok :

No	Nama Peserta Didik	Kriteria (Sikap Spiritual dan Profil Pelajar Pancasila)	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
1	Haidar	Membaca doa sebelum belajar (Religius, Akhlak Mulia)				
2	Nusaybah	Mengucapkan salam kepada guru dan teman Ketika bertemu. (Akhlak Mulia)				
3	Halwa	Menghargai pendapat orang lain saat berdiskusi				

2. Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic Skill*) dan Dimensi Profil Gotong Royong

Indikator	Peserta didik diberi proyek oleh guru untuk mengikuti gotong royong di lingkungan rumah. Peserta didik diminta untuk mengambil dokumentasi dari kegiatan itu. Setelah itu, guru juga meminta peserta didik untuk menuliskan kegiatan gotong royong, berbagi dan tolong menolong yang sudah dilakukan

No	Kegiatan tolong menolong/gotong royong/berbagi		
	Di lingkungan rumah	Di lingkungan sekolah	Di lingkungan Masyarakat
1			
2			
3			
dst			

Rubrik Asesmen					Catatan Hasil Asesmen
Aspek	(4) Baik Sekali	(3) Baik	(2) Cukup	(1) Kurang	
Akhlak mulia					
kreatifitas					
Keakraban dengan teman					
Tidak pilah-pilih teman					
Saling menghormati					
Mampu mengerjakan tugas dengan tepat					

3. Asesmen diri peserta didik (*Self Assessment*)

Tandai Asesmen diri sesuai dengan keadaan sebenarnya (jujur) terhadap kompetensi persamaan dan perbedaan identitas.

Sampai dimana pemahamanmu!

Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Saya sudah dapat menguraikan identitas diri dan teman
	Saya sudah dapat mendeskripsikan persamaan dan persamaan identitas
	Saya perlu penjelasan kembali mengenai persamaan dan perbedaan Identitas diri sendiri dan teman

5. Asesmen antar peserta didik (*Peer Assessment*)

Tugas : Mendeksripsikan persamaan dan perbedan identitas serta LKPD

Nama penilai :……

Nama teman yang dinilai :…….

Tandai Asesmen antar teman yang menurutmu sesuai!

Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Aktif dan fokus dalam kegiatan mendeskripsikan persaman dan perbedaan identitas serta LKPD
	Mengikuti kegiatan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan identitas dan LKPD sesuai arahan
	Mendeskripsikan persamaan dan perbedaan identitas serta LKPD sudah baik dan benar

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Cerita Dongeng Anak

"Perhiasan Putri yang Hilang"

Suatu hari, putri raja mendapat undangan jamuan makan malam dari putri kerajaan tetangga. Ia pun mengenakan gaun terbaiknya.

Tak lupa, ia juga akan mengenakan perhiasan mewah kesayangannya. Ia tak mau kalah dengan putri-putri lain yang hadir di sana.

Namun, alangkah terkejutnya putri raja itu. Ia tidak menemukan kotak perhiasan di tempat biasa ia menyimpannya.

"Ke mana semua perhiasanku? Siapa yang berani mencurinya?" teriak putri raja.

Mendengar putrinya kehilangan kotak perhiasan, raja langsung meminta patih untuk menyelidiki.

"Kamar putri raja dijaga sangat ketat, dan ada penjaga di pintu kamar. Tak mungkin ada pencuri yang bisa masuk. Kecuali, jika pencurinya adalah orang terdekat tuan putri," gumam patih yang mulai menyelidiki. Ia pun memanggil tiga pengasuh putri raja.

"Apakah kau melihat perhiasan putri raja?" tanya patih kepada pengasuh paling tua.

"Memang setiap hari aku melihatnya. Tapi sungguh, jangankan mengambil, menyentuhnya saja aku tak berani," jawab pengasuh paling tua berambut putih.

Pengasuh itu sudah mengasuh putri raja sejak putri raja masih bayi. Ia sangat menyayangi putri raja. Tak mungkin ia berani mengecewakan putri raja.

Patih beralih ke pengasuh kedua.

"Aku memang melihatnya, karena setiap hari aku membersihkan kamar putri. Tapi, aku tak berani menyentuh kotak perhiasan itu," jawab pengasuh kedua.

Mendengar penjelasan ketiga pengasuh putri raja, patih akhirnya menyimpulkan bahwa putri rajalah yang bersalah. Ia telah teledor menaruh kotak perhiasannya sembarangan. Patih pun memutuskan akan menghukum putri raja.

Mengetahui putri raja akan dihukum, pengasuh tertua mengaku.

"Tolong, jangan hukum tuan putri. Aku yang menyembunyikan kotak perhiasan itu. Aku mendengar kabar, akan ada perampok yang mengadang tuan putri. Jadi, aku sengaja menyembunyikan kotak perhiasan tuan putri, agar tuan putri tak jadi pergi ke kerajaan tetangga. Aku takut, keselamatan tuan putri terancam," jelas pengasuh tertua.

Setelah mendengarkan pengakuan pengasuh tertua, patih memaafkannya. Ia meminta agar kotak perhiasan tuan putri segera dikembalikan. Putri raja juga akan tetap menghadiri jamuan makan malam, tapi dengan pengawalan yang ketat.

Rupanya perkataan pengasuh tertua benar. Di tengah perjalanan, ada sekelompok perampok mengadang putri raja. Tapi, berkat pengawalan putri raja yang ketat, kelompok perampok itu pun bisa ditangkap.

Patih lalu beralih ke pengasuh terakhir.

"Setiap hari, aku melihat kotak perhiasan putri. Tapi aku tahu, putri sangat menyayangi perhiasannya. Aku tak berani menyentuh, apalagi mengambilnya," ujar pengasuh ketiga.

Mendengar penjelasan ketiga pengasuh putri raja, patih akhirnya menyimpulkan bahwa putri rajalah yang bersalah. Ia telah teledor menaruh kotak perhiasannya sembarangan. Patih pun memutuskan akan menghukum putri raja.

Mengetahui putri raja akan dihukum, pengasuh tertua mengaku.

"Tolong, jangan hukum tuan putri. Aku yang menyembunyikan kotak perhiasan itu. Aku mendengar kabar, akan ada perampok yang menghadang tuan putri. Jadi, aku sengaja menyembunyikan kotak perhiasan tuan putri, agar tuan putri tak jadi pergi ke kerajaan tetangga. Aku takut, keselamatan tuan putri terancam," jelas pengasuh tertua.

Setelah mendengarkan pengakuan pengasuh tertua, patih memaafkannya. Ia meminta agar kotak perhiasan tuan putri segera dikembalikan. Putri raja juga akan tetap menghadiri jamuan makan malam, tapi dengan pengawalan yang ketat.

Rupanya perkataan pengasuh tertua benar. Di tengah perjalanan, ada sekelompok perampok mengadang putri raja. Tapi, berkat pengawalan putri raja yang ketat, kelompok perampok itu pun bisa ditangkap.

G. REFLEKSI

Refleksi

Berdasarkan unit pembelajaran yang pertama, refleksi guru yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Sehingga refleksinya terkait perencanaan oleh guru, pelaksanaan, dan Asesmen.

Tabel 3.39

Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2.	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3.	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4.	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		

5.	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		
6.	Saya harus memperbaiki pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.40

Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah dapat mengenali anggota keluargaku serta benda di rumah		
2.	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran mengenali anggota keluarga dan benda di rumah		
3.	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4.	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5.	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6.	Saya akan lebih aktif dalam pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.38

Refleksi Guru Bersama Orang Tua/Wali

No.	Pernyataan	Catatan Guru	Tanggapan Orang Tua
1.	Sikap spiritual kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda …… (isi oleh nama peserta didik) tentang materi mengenali keluarga dan benda di rumah pada dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (mengungkapkan ras syukur, menghargai dan menerima perbedaan sebagai anugerah, serta saling menghormati dan menyayangi sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.		

2.	Sikap sosial kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda……(isi oleh nama peserta didik) tentang mengenali keluarga dan benda di rumah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotongroyong (menghormati hak dan kesempatan orang lain, menghargai orang lain, jujur, berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain)		
3.	Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) ananda ……(isi oleh nama peserta didik) tentang materi mengenali keluarga dan benda di rumah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, dan bernalar kritis (mengenali keluarga dan benda di rumah, suka menolong dan berbagi)		
4.	Keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) ananda……(isi oleh nama peserta didik) tentang Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan mandiri, dan bernalar kritis (mengenali keluarga dan benda di rumah, suka menolong dan berbagi)		
Hasil refleksi bersama ini akan menjadi dasar dalam tindak lanjut pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya..		*Tanda tangan guru* …….. (*nama guru*)	*Tanda tangan orang tua/wali* …….. (*nama orang tua/wali*

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama : **Tugas Individu**
Kelas :
NIS :

Tugas 1

1. Tulislah nama ayah dan ibumu
2. Jelaskan yang kamu ketahui tentang ayah dan ibumu
3. Jelaskan pekerjaan ayah dan ibumu
4. Ceritakan tentang ayah dan ibumu kepada guru dan teman-temanmu.

Tugas 2

Ceritakanlah pengalaman yang sudah kamu alami kepada ayah dan ibumu atau keluargamu di rumah.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Peserta Didik

Dongeng Fabel Anak

Kisah kelinci dan Ibunya

Suatu hari, seekor Kelinci tinggal bersama ibunya. Sang ayah sudah lama meninggal pada saat sang ayah masih hidup, Kelinci selalu dimanja sehingga ia menjadi binatang yang sombong, semena-mena, pemalas, dan selalu ingin menang sendiri. Meskipun ayahnya sudah meninggal, sikap Kelinci tidak berubah. Kelinci tidak pernah membantu ibunya. Pada saat ibunya pergi ke kebun, ia hanya sibuk tidur dan bangun ketika sang ibu sudah pulang dari kebun.

Sang ibu sengaja pulang di siang hari untuk memasak dan kembali lagi ke kebun hingga sore hari. Namun, sang ibu sungguh sangat sabar dan tidak pernah marah kepada anaknya. Akhirnya, musim panen pun tiba. Wortel dan kentang di kebun sudah masak semua, dengan penuh sabar sang ibu bekerja hingga larut malam untuk memanen sayuran seorang diri. Sang ibu pun memanggul hasil kebun nya pulang ke rumah.

Namun, Kelinci menyambut kedatangan sang ibu dengan marah-marah.

" Ibu! Dari mana saja seharian ini? Sampai pulang larut malam. Aku sangat kelaparan!" bentak sang anak.

Meskipun sang ibu sangat lelah. Namun, ia tetap memasak makanan untuk anaknya. Setelah memasak, ia pun langsung tertidur. Namun, ke esokkan harinya. Sang ibu Kelinci jatuh sakit

" Ibu! Cepatlah bangun. Hari sudah siang, aku sangat lapar. Masakkan sesuatu untukku!" ujar Kelinci marah ketika melihat sang ibu masih di tempat tidur.

"Anakku, masaklah sendirian. Kau sudah besar." Jawab sang ibu.

Kelinci pun merasa sangat kesal dan pergi ke kebun untuk mencari buah-buahan. Pada saat itulah Kancil lewat.

" Hei Kelinci, di mana ibumu? Aku tidak melihatnya di kebun ini." Kata Kancil.

" Ibu sangat pemalas Cil, sudah siang seperti ini ia masih tidur." Ujar Kelinci

" Yang benar kau Kelinci? Ibumu sangat rajin, semalam ia di kebun sampai larut malam. Jangan-jangan ibu mu sakit. Bolehkah aku mengunjungi rumahmu?" ujar Kancil.

Kelinci hanya diam saja dan mengikuti Kancil masuk ke dalam rumahnya. Kancil pun langsung melihat keadaan ibu Kelinci.

"Kelinci, ibumu sakit! Mengapa kau tinggalkan ia sendirian. Ia pasti sangat kelelahan bekerja sampai larut malam." Ujar Kancil.

Sementara Kelinci hanya diam saja mendengarkan Kancil. Akhirnya, Kancil pun pergi ke dapur untuk membuatkan makanan untuk ibu Kelinci.

" Kelinci, ibumu orang yang sangat baik dan rajin. Kamu harus membantunya dan jangan sampai ibumu capek sendirian sehingga sakit seperti ini. Coba saja kamu bayangkan, bagaimana jika ibu meninggalkan mu seperti ayahmu dulu dan kamu harus hidup sendirian." Ujar Kancil

Kancil berusaha menyadarkan Kelinci karena sikap-sikapnya yang sangat tidak baik selama ini. Akhirnya, Kelinci pun sadar bahwa sikapnya selama ini salah dan berjanji pada dirinya sendiri untuk berubah menjadi baik dan akan berbakti kepada ibunya. Sejak saat itulah Kelinci menjadi anak yang baik, rajin dan selalu membantu ibunya.

Sumber : https://dongengceritarakyat.com/dongeng-fabel-anak-kisah-kelinci-dan-ibunya/

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

alokasi waktu merupakan waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatukompetensi dasar dalam pertemuan pembelajaran harian, memperhatikan minggu efektif per semester, alokasi waktu mata pelajaran per minggu dan jumlah alokasi waktu mata pelajaran dalam satu tahun

apresiasi adalah penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu karya

asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.

asesmen formatif merupakan merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu tujuan kegiatan pembelajaran

asesmen sumatif merupakan merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu kompetensi dasar atau unit pembelajaran

budaya sekolah adalah kebiasaan atau tradisi sekolah yang tumbuh berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di sekolah.

bunga norma merupakan sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bunga yang berisi informasi-informasi di dalamnya

capaian pembelajaran adalah kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan ***Civic Commitment*** adalah kesetiaan kritis warga negara terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip kehidupan demokrasi ***Civic Competence*** adalah kemampuan yang harus dikuasai seorang peserta didik yang meliputi pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan yang mendukungnya menjadi warga negara yang partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

civic confidence adalah kepercayaan diri warga negara yang *memahami* dan *menguasai pengetahuan kewarganegaraan* dan *sikap kewarganegaraan* dan keterampilan kewarganegaraan

civic congklak sebuah media pembelajaran yang menggunakan permainan congklak dalam mengajarkan PPKn

civic disposition adalah karakter yang dimiliki warga negara dalam kehidupan bermasyarat, berbangsa dan bernegara

civic home sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bagian rumah yang berisi informasi-informasi di dalamnya

civic knowledge adalah pengetahuan kewarganegaraan mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan pemahaman sebagai warga negara.

civic miniatur adalah media pembelajaran yang dibuat seperti kehidupan kewarganegaraan

civic responsibility adalah kesadaran hak dan kewajiban warga negara yang bertanggungjawab

civic skills adalah keterampilan warga negara yang berasal dari pengetahuan warga negara yang diperoleh

sivic wayang adalah media pembelajaran wayang yang berisi penjelasan kewarganegaraan

sooperative learning adalah model pembelajaran yang menekankan kerjasama sikap dan perilaku antar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran

discovery learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembelajaran penemuan yang dilakukan peserta didik pada suatu konsep atau materi

ekstrakurikuler adalah kegiatan non pelajaran yang dilaksanakan di luar jam belajar

feedback adalah tanggapan atau respon balik yang diberikan kepada pemberi respon

games adalah salah satu metode pembelajaran yang isinya menggunakan permainan

global citizenship adalah sesorang yang mengedepankan identitas individu sebagai warga dunia

holistic adalah keseluruhan dari bagian-bagian

ice breaking adalah kegiatan untuk memecahkan suasana jenuh atau serius agar menjadi lebih santai

identitas personal adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan ciri-ciri fisik, sifat, gaya bicara dan tingkah laku

identitas sosial adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan agama, suku bangsa, kelas sosial dan lainnya

indikator asesmen tujuan pembelajaran peserta didik yang dapat diukur dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

instrumen asesmen adalah alat berupa rumusan pertanyaan atau perintah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

intrakurikuler adalah kegiatan utama sekolah yang menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum

inquiry learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembentukan pengetahuannya sendiri

kartu bermakna adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan makna dari suatu kata atau istilah

kartu nama adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan nama suatu kata atau istilah

kartu tugas adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan tugas atau perintah yang harus dilakukan

kartu kata adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan kata atau istilah

klarifikasi adalah penjelasan sesuai dengan k eadaan yang sebenarnya

klasikal adalah proses pembelajaran dengan posisi secara bersama-sama di kelas

kokurikuler adalah kegiatan yang memperkuat intrakuriker di luar jam, misalnya pengayaan, kunjungan dan lainnya

komprehensif adalah ruang lingkup yang luas menyangkut banyak hal

live learning adalah pembelajaran melalui praktek langsung

LKPD adalah serangkaian aktivitas atau perintah untuk peserta didik dalam proses pembelajaran menuju ketercapaian tujuan pembelajaran

make a match adalah tipe dari model pembelajaran yang dalam pelaksanaanya mencari kecocokan pasangan pernyataan atau jawaban.

modifikasi asesmen adalah proses penyesuaain asesmen terhadap peserta didik karena sesuatu hal, misalnya berkebutuhan khusus

nilai adalah suatu standar dalam menyatakan suatu perilaku baik atau jelek

pasar kata adalah suatu media pembelajaran yang menggunakan kata sebagai media

dalam suasana seperti di pasar

peer assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap teman yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

pembelajaran Alternatif adalah pilihan pembelajaran lain dari kegiatan pembelajaran utama yang sudah dirancang sebelumnya terjadi karena sesuatu hal

pengayaan adalah kegiatan pemberian materi atau pengalaman belajar yang lebih tinggi dalam topik yang sama

pohon pancasila adalah suatu media pembelajaran yang dibuat seperti pohon berisi nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila

problem based learning adalah model pembelajaran yang membantu peserta didik memecahkan suatu masalah atau topik sehingga diperoleh solusi

problem solving adalah kemampuan mengidentifikasi maslalah serta menemukan solusi yang tepat dalam pembelajaran

profil pelajar pancasila adalah visi mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia

project based learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan dalam pembelajarannya

project citizen adalah instructional treatment berbasis masalah untuk mengembangkan kemampuan kewarganegaraan

prosedur asesmen adalah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan penggalian data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaarn peserta didik

puzzle adalah potongan-potongan gambar atau simbol

refleksi adalah proses mengungkapkan atau memikirkan kembali atas suatu kegiatan atau peristiwa yang telah dilaksanakan dengan jujur

reinforcement adalah penguatan guru kepada peserta didik dalam bentuk verbal maupun non verbal

rubrik asesmen adalah panduan atau alat asesmen yang disusun untuk melaksanakan tujuan asesmen

self assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap diri sendiri yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

sistematis adalah semua usaha untuk menguraikan atau merumuskan hubungan yang teratur

skala sikap adalah alat pengukuran sikap yang berisi pernyataan sikap

teknik asesmen adalah cara melaksanakan asesmen terhadap peserta didik

terpadu artinya kesatuan utuh dari berbagai aspek

tower civic adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari tower

ular naga adalah metode dalam pembelajaran PPKn menggunakan permaian ular naga

ular tangga norma adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari permainan ular tangga

wayang karakter adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari wayang

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAK

Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL).* Malang: Universitas Muhammadiyah Malang

Christian Siregar.2014.Pancasila, Keadilan Sosial dan Persatuan Indonesia.*Jurnal Humaniora, No.5 Volume 1 April 2014*

Depdiknas. 2016. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta:Depdiknas

Endang Susilowati dan Noor Naelil Masruroh. 2018.Merawat Kebhinekaan Menjaga Keindonesiaan: Belajar Dari Nilai Keberagaman Dan Kebersatuan Masyarakat Pulau. *Jurnal Sejarah Citra Lekha, Vol. 3 , No. 1, 2018, hlm. 13-19*

Gina Lestari. 2015. Bhinnekha Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia Di Tengah Kehidupan Sara. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Th. 28, Nomor 1, Pebruari 2015*

Hanafi.Hakekat Nilai Persatuan Dalam Konteks Indonesia (Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Ketiga Pancasila. *JIPPK, Volume 3, Nomor 1, Halaman 56-63 ISSN: 2528-0767 (p) dan 2527-8495 (e)* http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk

Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa).* Sukabumi: CV Jejak.

Lubis, Yusnawan dan Mohamad Sodeli. 2018. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII.* Jakarta: Kemdikbud

Murniasih, Elia. 2008. *Calistung Mengenal Keluarga.* Jakarta: Penebar Cif

Parengkuan, Erwin., dkk. 2010. *Talkinc Points for Kids.* Jakarta: Gramedia

Prastya Dewi, Ni Putu Candra. 2020. *Buku Ajar Mata Pelajaran SD: Pkn dan Pancasila.* Bali:Nilacakra

Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas

Shofiyati, Sri. 2012. *Hidup Tertib.* Jakarta: PT. Balai Pustaka.

Subhayni, dkk. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Aceh: Syiah Kuala University Press

Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini.* Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud

Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini.* Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud.

UU No. 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan Bab IV Lambang Negara Pasal 46-49

Winataputra, Udin, S., dkk. 2008. *Pembelajaran PKn di SD.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Youtube Channel, Kata Kunci Pencarian : Jati Diri Bangsa, Menjaga Identitas Negara Indonesia

https://kids.grid.id/read/472259168/5-simbol-dari-lambang-pancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia?page=all (30-10-2020)

https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga (01-11-2020)

https://guruppkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa (04-11-2020)

https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga (01-11-2020)

https://guruppkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa (04-11-2020)

https://guruppkn.com/manfaat-musyawarah, diakses (16-11-2020)

https://dongengceritarakyat.com/contoh-cerita-anak-singkat-fabel-kelinci-yang

https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-9-1998-kemerdekaanmenyampaikanpendapat-muka-umum, diakses (16-11-2020)

https://bobo.grid.id/read/082218778/apa-arti-bhinneka-tunggal-ika-yang-tertulispada-garuda-pancasila?page=all

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PENDIDIKAN PANCASILA FASE A SD KELAS 2

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	**:**	**.....**
Instansi	**:**	**SD .....**
Tahun Penyusunan	**:**	**Tahun 20…**
Jenjang Sekolah	**:**	**SD**
Mata Pelajaran	**:**	**Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**
Fase / Kelas	**:**	**A / II (Dua)**
Unit 3	**:**	**Kita Beragam Tetapi Tetap Satu.**
Kegiatan Pembelajaran 4	**:**	**Memaknai dan pentingnya kebinekaan.**
Elemen	**:**	**Bhinneka Tunggal Ika**
Capaian Pembelajaran	**:**	▪ Peserta didik mampu menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, ciri-ciri fisik, dan hobinya. Peserta didik mampu menyebutkan identitas diri (fisik dan non fisik) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan di sekolah. Peserta didik mampu menceritakan dan menghargai perbedaan baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun nonfisik (contoh : miskin, kaya, dll) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan sekolah.
Alokasi Waktu	**:**	**Pertemuan Ke-4 (2 X 35 Menit)**

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, minat, dan perilakunya.
2. Peserta didik dapat menyebutkan karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di rumah dan di sekolah
3. Peserta didik dapat membedakan identitas dirinya dengan teman- temannya di lingkungan rumah dan di sekolah

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Mandiri.
- Bernalar Kritis.
- Bergotong royong, dan

- Berkebinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Media atau alat peraga seperti Poster/Gambar peta Indonesia dengan gambar-gambar anak di setiap pulaunya.
- Mengatur keadaan kelas seperti penempatan meja, kursi, media alat peraga.
- Gambaran posisi siswa juga ditentukan.
- Menyediakan referensi/buku ajar ,bacaan atau panduan bagi siswa sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *cooperative learning*.

H. MATERI POKOK

Kegiatan Pembelajaran 4 :

1. Ayo memaknai kebhinekaan
2. Pentingnya Kebhinekaan

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

3.5. Melalui kegiatan memaknai dan pentingnya kebinekaan, pdidik diharapkan memahami makna kebhinekaan dan mampu menunjukkan hidup rukun dalam kebhinekaan dan merasakan manfaatnya.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik dapat memaknai dan pentingnya kebinekaan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa ada kebhinekaan dan apa manfaatnya?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Persiapan Mengajar

a. Guru menyiapkan media atau alat peraga seperti Poster/Gambar peta Indonesia dengan gambar-gambar anak di setiap pulaunya.

b. Guru mengatur keadaan kelas seperti penempatan meja, kursi, media alat peraga. Gambaran posisi siswa juga ditentukan.
c. Guru menyediakan referensi/buku ajar ,bacaan atau panduan bagi siswa sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1) Guru mengajak peserta didik untuk membaca doa terlebih dahulu sebelum belajar menurut agama masing-masing. Proses ini sebagai bentuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yaitu berakhlak mulia pada indikator Akhlak beragama yakni peserta didik menyadari bahwa kesehatan dan ilmu adalah pemberian-Nya. Disamping itu, peserta didik harus meyakini bahwa penting untuk memohon kemudahan dalam mengikuti pembelajaran agar dapat dipahami dengan sebaik-baiknya.
2) Guru juga dapat membangun semangat peserta didik dengan mengajak untuk menyanyikan bersama lagu nasional "Bhinneka Tunggal Ika" Ciptaan Binsar Sitompul dan A Thalib. Menyanyikan lagu nasional bagian dari aspek *Civic disposition* yaitu cinta tanah air dan nasionalisme. Bernyanyi juga akan membangun keceriaan dan semangat belajarnya sebagai bagian dari aspek Profil Pelajar Pancasila yaitu Mandiri dengan indikator Regulasi diri yang berarti peserta didik diharap mampu mengolah pikiran dan perasaan untuk mencapai tujuan pembelajaran hari ini. Disamping itu juga mengajarkan peserta didik tentang nilai kreatif. Berikut teks lagu nasional yang akan di nyanyikan peserta didik :

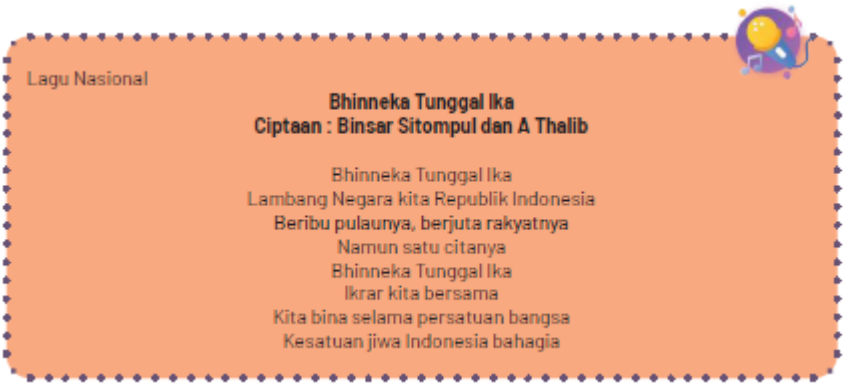

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

1) Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan poster yang dipajang di papan tulis atau melalui Laptop dan Proyektor.

2) Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi pembelajaran pada minggu sebelumnya yaitu identitas diri dan identitase teman-temannya.
3) Guru menjelaskan bahwa itulah kebinekaan.
4) Guru menjelaskan bahwa kebhinekaan berarti kita beragam dan berbeda. Tetapi keberagaman dan perbedaan itu bukan untuk di cela, dihina dan dimusuhi. Keberagaman mengharuskan kita untuk hidup dalam kerukunan. Meskipun berbeda agama, kita tetap berteman. Meskipun berbeda suku, kita tetap berteman. Dengan kita berteman dengan siapa saja, kita dapat memperluas persahabatan, dan kita bisa saling tolong menolong.
5) Materi yang dapat guru sampaikan adalah sebagai berikut:

6) Guru membuat alat peraga "Wayang Orang" yang terbuat dari kardus yang sudah Digambar dengan gambar orang yang sesuai. Dibentuk berdasarkan tema kebhinekaan. Dengan alat tersebut guru menjelaskan dengan metode *story telling*.
7) Berikut cerita yang dapat guru sampaikan :

8) Guru meminta kepada peserta didik untuk memainkan wayang orang dan melakonkannya seperti yang dilakukan guru.
9) *Feedback* pembelajaran. Contoh *feedback* dari guru

1. "Wayangnya dapat dilakonkan, apakah ada kesulitan?" (klarifikasi)
2. "Wayang orang terlihat menarik maka dimainkannya juga harus menarik (nilai)
3. "suara saat melakonkan wayang orang harus jelas jangan tergesa-gesa?"(perhatian)
4. "Apabila kegiatan memainkan wayang orang diulangi, apa yang akan kamu lakukan perbaikan?" (saran)
5. "Permainan yang dilakukan sebagian besar sudah bagus" (apresiasi)

10) Contoh *feedback* dari teman

"Teman saya sudah bagus dalam memainkan wayang orang, hanya terlalu tergesa-gesa."

.....

.....

c. Kegiatan penutup (15 Menit)

Dalam kegiatan penutup, guru melakukan refleksi kepada peserta didik, misal dengan bertanya, "Anak-anak, apa yang telah kalian pelajari tadi?", "Apa materi yang telah kalian pahami?", "Materi apa yang belum dipahami?", serta pertanyaan yang dapat dibuat guru sesuai kebutuhan. Setelah itu, guru dapat menyimpulkan pelajaran hari ini.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Dalam hal ini jika kegiatan pembelajaran kedua tidak berjalan dengan baik, karena berbagai alasan diantaranya tidak tersedianya; media IT, alat peraga berupa gambar atau patung, wacana atau bacaan, jaringan internet, atau dalam keadaan daurat bencana maka guru dapat tetap melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian.

E. ASESMEN

Asesmen

1. Lembar Asesmen Pengetahuan (*Civic knowledge*) dan Dimensi Profil Berpikir Kritis (oleh guru)

No	Soal	Jawaban	Skor
1	Berbeda-berbeda dari segi suku, agama, asal daerah dan lain-lain disebut… a. Boneka b. Bhineka c. Kebhinekaan	C	10

2	Ahmad berjalan kaki pulang sekolah. Ketika itu, ia melihat ada kucing terjatuh di selokan. Ahmad menolong kucing itu dan mencari-cari pemilik kucing. Tiba-tiba dari kejauhan ada Meilani yang menghampiri, sebagai pemilik kucing itu. Meilani berterima kasih kepada Ahmad karena walaupun tidak saling mengenal tetapi mau menolong kucing meilani. Menurut kamu, cerita tersebut memberikan pesan… a. ahmad suka menolong b. manfaat menolong tanpa membedakan c. meilani berterima kasih	B	25
3	Bila kita tidak rukun, kita akan… a. dijauhi teman b. disayang teman c. banyak teman	A	15
4	Meilani, Keraf, Ahmad, dan Dwi bermain bersama di lapangan kompleks rumah. Ketika sedang asyik bermain, tiba-tiba sudah memasuki waktu sholat Ashar. Ahmad dan Dwi meminta pamit kepada Mei dan Keraf untuk ke masjid. Apa seharusnya yang dilakukan oleh mei dan keraf ? a. memarahi b. melarang c. mempersilahkan	C	25
5	Beni sedang bermain bola kaki. Bli ingin ikut bermain tetapi tidak punya bola kaki. Sebaiknya Beni… a. membiarkan Bli melihatnya bermain b. mengajak Bli bermain Bersama c. melarang Bli ikut bermain	B	25

2. Lembar Asesmen Sikap Spiritual dan Dimensi Profil Beriman dan Bertaqwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa (oleh guru)

Kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

Pertemuan Ke : .....

Materi Pokok : .....

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Sikap Spritual dan Profil Pelajar Pancasila)	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
		Membaca doa sebelum belajar (Religius, Akhlak Mulia)				
		Mengucapkan salam kepada guru dan teman Ketika bertemu. (Akhlak Mulia)				
		Menghargai pendapat orang lain saat berdiskusi				
		Mampu bekerja sama dalam kelompok belajar (gotong royong)				
		Tidak memilih-milih teman dalam berkawan dan belajar. (berkebinekaan global)				
		Mampu bertanggung jawab terhadap keputusan yang sudah di buat (mandiri)				
		Mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman tentang pembelajaran (bernalar kritis)				

3. Lembar Asesmen Keterampilan (*Civic skills*) dan Dimensi Profil Berkebinekaan Global (oleh guru)

Indikator	Carilah gambar di koran atau majalah bekas yang menunjukkan hidup dalam kebhinekaan dan kerukunan. Gunting dan tempel gambar itu pada kolom di bawah ini. Jelaskanlah gambar tersebut sesuai pertanyaan: Apa yang terjadi pada gambar itu? Apakah menunjukkan kebhinekaan? Apakah mencerminkan kerukunan? **Tempel Gambarmu**

Rubrik Asesmen				
ASPEK	(4) BAIK SEKALI	(3) BAIK	(2) CUKUP	(1) KURANG
Mandiri				
Kemampuan menunjukkan kebhinekaan				
Menulis jawaban sesuai pertanyaan				
Ketepatan gambar				
Kreatifitas				
Kemampuan menunjukkan sikap hidup rukun				

4. Asesmen diri peserta didik (*Self Assessment*)

Tandai Asesmen diri sesuai dengan keadaan sebenarnya (jujur) terhadap kompetensi persamaan dan perbedaan identitas.

Sampai dimana pemahamanmu!

Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Saya sudah dapat memaknai apa itu kebinekaan
	Saya sudah dapat menguraikan contoh-contoh kebinekaan
	Saya sudah dapat menjelaskan pentingnya kebinekaan

5. Asesmen antar peserta didik (*Peer Assessment*)

Tugas : Memaknai dan pentingnya kebinekaan

Nama penilai :……

Nama teman yang dinilai :…….

Tandai Asesmen antar teman yang menurutmu sesuai!

Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Aktif dan fokus dalam kegiatan *games* wayang orang tentang kebinekaan serta LKPD
	Mengikuti kegiatan *games* wayang orang tentang kebinekaan serta LKPD sesuai arahan
	Mendeskripsikan kebinekaan melalui *games* wayang orang tentang kebinekaan serta LKPD sudah baik dan benar

F. Asesmen Formatif Unit 3 : Kita Beragam Tetapi Tetap Satu

Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar !			
No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Ahmad beragama islam. Ahmad beribadah di... a. Pura b. Masjid c. Gereja	B	10
2	Indonesia dikenal dengan beragam.....	Suku, agama, Ras, Budaya	20
3	Ada enam Agama yang diakui di Indonesia. Sebutkan !	Islam, protestan, katolik, hindu, budha, konghucu	20

4	Keraf dan ahmad bersahabat. Mereka duduk Bersama di kelas. Mereka juga sering mengerjakan tugas dan bermain Bersama di lapangan sekolah. Keraf dan ahmad hidup... a. Bermusuhan b. Menjelek-jelekkan c. Rukun	C	25
5	Andi dan Ahmad sedang bermain kelereng di lapangan. Tiba-tiba mereka melihat keraf jatuh dari sepeda. Apa yang seharusnya dilakukan oleh Andi dan Ahmad ?	Menolong	25

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik dalam topik yang sama

Apa arti Bhinneka Tunggal Ika yang tertulis pada Garuda Pancasila?
Teman-teman, apa lambang negara Indonesia?
Ya, benar! Garuda Pancasila.
Kalau teman-teman perhatikan di bawah gambar lambang Garuda Pancasila itu ada tulisan.
Tulisannya berbunyi "Bhinneka Tunggal Ika".
Nah, "Bhinneka Tunggal Ika" ini merupakan semboyan negara kita.
Yuk, kita cari tahu apa, sih, arti kalimat itu.

Gambar 3.7 Garuda Pancasila
Sumber: Publik Domain/Gunawan Kartapranata/CC BY-SA 4.0 (2017)

Kalimat "Bhinneka Tunggal Ika" ini berasal dari Bahasa Jawa kuno.
Jika diartikan secara harfiah begini bunyinya.
Bhinneka = beragam atau bermacam-macam
Tunggal = satu
Ika = itu
Jika digabungkan, maka artinya "berbeda-beda tetapi tetap satu juga". Kalimat ini dikutip dari Kitab Sutasoma, karangan Mpu Tantular. Kitab Sutasoma ini termasuk karya sastra terkenal, yang ditulis oleh pujangga istana dari kerajaan Majapahit sekitar abad ke-14 M. Lalu, bagaimana penerapan semboyan negara kita ini dalam kehidupan sehari-hari?
Seperti kita tahu, di negara kita Indonesia terdapat banyak pulau, suku, budaya, adat istiadat, bahasa, agama, kebiasaan, dan masih banyak perbedaan lainnya. Dengan adanya semboyan ini, kita diajak untuk tetap bersatu, walaupun kita berbeda-beda latar belakang. Persatuan ini diperkuat dengan adanya Bahasa Indonesia, sebagai bahasa persatuan. Dengan adanya Bahasa Indonesia, kita jadi bisa saling menyapa dengan orang-orang, yang berasal dari daerah yang berbeda di seluruh Indonesia.

Jadi, dengan adanya semboyan negara itu, kita diharapkan untuk tetap bersatu. Tidak menjadikan perbedaan asal dan budaya untuk dipermasalahkan atau diperdebatkan. Juga tidak saling menyombongkan kebudayaan dan asal daerahnya sendiri. Namun, kita harus menjadikan perbedaan kebudayaan itu menjadi sebuah kekayaan bangsa dan bisa membuat Indonesia makin terkenal di dunia.

Itulah juga sebabnya mengapa ada sila dalam Pancasila yang berbunyi "Persatuan Indonesia". Tujuannya supaya semua rakyat Indonesia selalu punya semangat untuk bersatu. Untuk memperkuat persatuan itu jugalah, pada tanggal 28 Oktober 1928, untuk pertama kalinya dicetuskan Ikrar Sumpah Pemuda. Sumpah Pemuda ini dipelopori oleh para pemuda yang ikut dalam Kongres Pemuda 2.

Isi ikrar Sumpah Pemuda:

Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, Bangsa Indonesia. Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, Bahasa Indonesia.

Yuk, kita terus semangat melaksanakan semboyan negara kita ini dalam kehidupan sehari-hari. Supaya negara kita tetap bersatu, rukun, dan damai. Bisa dimulai dengan saling menghargai teman-teman, yang berbeda suku ataupun agamanya dengan kita. Juga ikut dalam kegiatan gotong royong atau kerja bakti di lingkungan sekitar kita.

Sumber : https://bobo.grid.id/read/072278778/apa-arti-bhinneka-tunggal-ika-yang-tertulis-pada-garuda-pancasila?page=all (2021)

G. REFLEKSI

Berdasarkan unit pembelajaran yang pertama, refleksi guru yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Sehingga refleksinya terkait perencanaan oleh guru, pelaksanaan, dan Asesmen.

Tabel 3.42

Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2.	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran memaknai dan pentingnya kebinekaan		
3.	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4.	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5.	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		
6.	Saya harus memperbaiki pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.40

Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah dapat memaknai dan pentingnya kebinekaan		
2.	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran mengenali anggota keluarga dan benda di rumah		
3.	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4.	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5.	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6.	Saya akan lebih aktif dalam pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.38

Refleksi Guru Bersama Orang Tua/Wali

No.	Pernyataan	Catatan Guru	Tanggapan Orang Tua
1.	Sikap spiritual kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda …… (isi oleh nama peserta didik) tentang materi memaknai dan pentingnya kebinekaan pada dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (mengungkapkan ras syukur, menghargai dan menerima perbedaan sebagai anugerah, serta saling menghormati dan menyayangi sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.		
2.	Sikap sosial kewarganegaraan (*civic disposition*) ananda……(isi oleh nama peserta didik) tentang memaknai dan pentingnya kebinekaan, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotongroyong (menghormati hak dan kesempatan orang lain, menghargai orang lain, jujur, berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain)		
3.	Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) ananda ……(isi oleh nama peserta didik) tentang memaknai dan pentingnya kebinekaan, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, dan bernalar kritis		

	(mengidentifikasi dan menjelaskan identitas diri dan teman)		
4.	Keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) ananda……(isi oleh nama peserta didik) tentang Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan mandiri, dan bernalar kritis (memaknai dan pentingnya kebinekaan)		
Hasil refleksi bersama ini akan menjadi dasar dalam tindak lanjut pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya		*Tanda tangan guru* …….. (*nama guru*)	*Tanda tangan orang tua/wali* …….. (*nama orang tua/wali*

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Tugas Kelompok

Mei, Dwi, dan Keraf sudah memberikan contoh bagaimana hidup rukun dan saling tolong menolong. Manfaatnya sangat banyak sekali. Kita dapat belajar bersama teman-teman, bermain bersama, dan melakukan kegiatan apapun dengan mereka dan memiliki banyak teman. Sekarang, mari bermain peran!

Andi beragama Islam.
Ia berasal dari Suku Bugis.
Andi sedang tertimpa musibah.
Rumahnya terbakar saat malam hari
Semua barang dan seisi rumah ludes dan hangus terbakar. Teman-temannya, Mei, Dwi, Keraf, dan lain-lain datang untuk menghibur Andi.
Mereka berinisiatif untuk mengumpulkan sumbangan kepada warga sekitar. Mereka semua melakukannya dengan ikhlas. Tanpa memandang perbedaan suku bangsa di antara mereka.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Peserta Didik

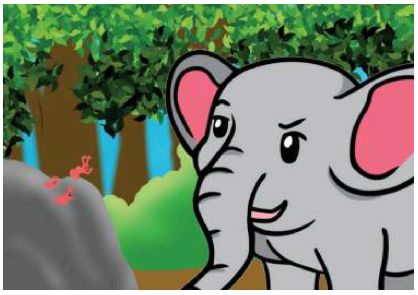

Cerita Fabel

Semut dan Gajah

Matahari siang itu bersinar amat terik. Para koloni semut memilih untuk tinggal di rumah.

Mereka ingin bersantai sambil menikmati persediaan makanan. Tiba-tiba, bumi terasa seperti begroyang. Koloni semut pun panik.

"Gempa bumi! Gempa bumi!!" teriak semua semut. Mereka berbondong-bondong keluar dari sarang mereka yang berada di dalam tanah.

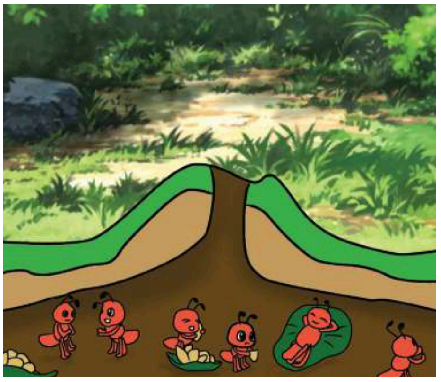

Namun begitu keluar, mereka kaget. Rupanya, ada kawanan gajah yang sedang mencari makan di sana.

Ya! Tadi bukan gempa bumi, melainkan ulah gajah-gajah itu.

Melihat hal itu, ketua koloni semut marah.

"Hai, Gajah. Pergilah dari sini! Ini daerah kami!" sera ketua koloni semut.

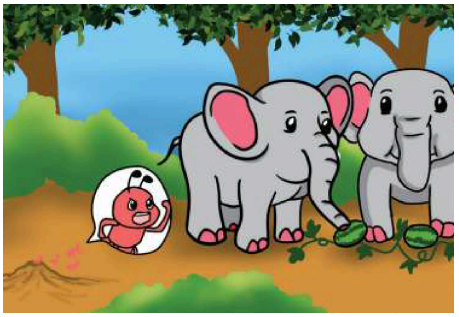

"Hahaha! Apa kau bercanda, Semut Kecil? Hutan ini milik umum, jadi siapa pun boleh ke sini," jwaab ketua kawanan gajah.

"Tapi, kami lebih dulu tinggal di tempat ini!"

balas ketua koloni semut.

Namun, kawanan gajah tak peduli. Mereka menganggap semut hanyalah binatang kecil.

Kawanan gajah pun melanjutkan makan.

Mereka bahkan tak segan-segan sampai menghancurkan rumah koloni semut.

Akibatnya, koloni semut harus berlari tunggang-langgang agar tak terinjak kawanan gajah.

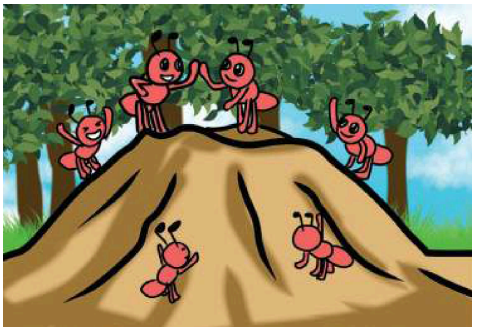

Malam harinya, setelah kawanan gajah pergi,

koloni semut kembali ke rumah mereka.

Mereka pun berkumpul.

"Ini tidak bisa dibiarkan. Jika terus seperti ini,

bisa-bisa kawanan gajah menguasai tempat kita," protes salah satu semut.

Semua semut setuju.

"Ah! Bagaimana jika kita bicara baik-baik dengan mereka? Jika tidak berhasil,

barulah kita menyerang mereka," ucap ketua koloni semut.

Semua semut tertegun ragu. Mana mungkin tubuh kecil mereka dapat melawan para gajah yang besar. Tapi, ketua koloni semut berhasil meyakinkan koloninya.

Koloni semut pun menyusun rencana untuk mengalahkan kawanan gajah.

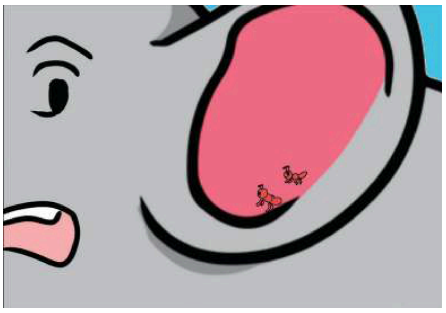

Esoknya, kawanan gajah kembali datang.

Ketua koloni semut mengadang, hendak berbicara baik-bail. Sayang,kawanan gajah tak mau. Akhirnya, koloni semut menyerang kawanan gajah.

Koloni semut menyerang bagian dalam gajah-gajah itu, seperti belalai dan telinga mereka. Kulit luar gajah memang keras, tapi tidak dengan kulit bagian dalam mereka.

Ketika para semut menggigit kulit bagian dalam, semua gajah kesakitan dan terjatuh.

Saat itulah, kawanan gajah sadar bahwa meskipun kecil, semut tak bisa diremehkan.

Buktinya, kini mereka kalah melawan semut.

Bahan Bacaan Guru

Secara sosiologis dan kultural masyarakat Indonesia memang merupakan masyarakat plural yang memiliki potensi besar bagi munculnya konflik dan perpecahan jika tidak dilandasi oleh multikulturalisme. Konsep ini serupa dengan "Bhinneka Tunggal Ika" (Sulistiyono, 2015: 2). Meskipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang pluralistik dari sisi ras, etnis, bahasa, status sosial, kepercayaan, dan sebagainya, namun merupakan suatu kesatuan guna mencapai tujuan bersama dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdasar Pancasila dan UUD 1945. Paradigma multikulturalisme yang menekankan dialog, toleransi, dan kesediaan untuk koeksistensi dalam keberagaman sesuai dengan salah satu pilar kebangsaan Indonesia, yaitu Bhinneka Tunggal Ika (Sulistiyono, 2015: 17). Bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai suku, agama, ras, budaya, dan bahasa sudah sejak dulu memiliki sikap saling menghormati. Hal itu telah terbukti dengan kelahiran Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928.

Negara Indonesia adalah salah satu negara multikultur terbesar di dunia, hal ini dapat terlihat dari kondisi sosiokultural maupun geografis Indonesia yang begitu kompleks, beragam, dan luas. "Indonesia terdiri atas sejumlah besar kelompok etnis, budaya, agama, dan lain-lain yang masingmasing plural (jamak) dan sekaligus juga heterogen "aneka ragam" (Kusumohamidjojo, 2000:45)". Sebagai negara yang plural dan heterogen, Indonesia memiliki potensi kekayaan multi etnis, multi kultur, dan multi agama yang kesemuanya merupakan potensi untuk membangun negara multikultur yang besar "multikultural nationstate". Keragaman masyarakat multikultural sebagai kekayaan bangsa di sisi lain sangat rawan memicu konflik dan perpecahan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasikun (2007: 33) bahwa kemajemukan masyarakat Indonesia paling tidak dapat dilihat dari dua cirinya yang unik, pertama secara horizontal, ia ditandai oleh kenyataan adanya kesatuan-kesatuan sosial berdasarkan perbedaan suku bangsa, agama, adat, serta perbedaan kedaerahan, dan kedua secara vertikal ditandai oleh adanya perbedaan-perbedaan vertikal antara lapisan atas dan lapisan bawah yang cukup tajam.

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

alokasi waktu merupakan waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatukompetensi dasar dalam pertemuan pembelajaran harian, memperhatikan minggu efektif per semester, alokasi waktu mata pelajaran per minggu dan jumlah alokasi waktu mata pelajaran dalam satu tahun

apresiasi adalah penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu karya

asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.

asesmen formatif merupakan merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu tujuan kegiatan pembelajaran

asesmen sumatif merupakan merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu kompetensi dasar atau unit pembelajaran

budaya sekolah adalah kebiasaan atau tradisi sekolah yang tumbuh berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di sekolah.

bunga norma merupakan sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bunga yang berisi informasi-informasi di dalamnya

capaian pembelajaran adalah kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan ***Civic Commitment*** adalah kesetiaan kritis warga negara terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip kehidupan demokrasi ***Civic Competence*** adalah kemampuan yang harus dikuasai seorang peserta didik yang meliputi pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan yang mendukungnya menjadi warga negara yang partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

civic confidence adalah kepercayaan diri warga negara yang *memahami* dan *menguasai pengetahuan kewarganegaraan* dan *sikap kewarganegaraan* dan keterampilan kewarganegaraan

civic congklak sebuah media pembelajaran yang menggunakan permainan congklak dalam mengajarkan PPKn

civic disposition adalah karakter yang dimiliki warga negara dalam kehidupan bermasyarat, berbangsa dan bernegara

civic home sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bagian rumah yang berisi informasi-informasi di dalamnya

civic knowledge adalah pengetahuan kewarganegaraan mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan pemahaman sebagai warga negara.

civic miniatur adalah media pembelajaran yang dibuat seperti kehidupan kewarganegaraan

civic responsibility adalah kesadaran hak dan kewajiban warga negara yang bertanggungjawab

civic skills adalah keterampilan warga negara yang berasal dari pengetahuan warga negara yang diperoleh

sivic wayang adalah media pembelajaran wayang yang berisi penjelasan kewarganegaraan

sooperative learning adalah model pembelajaran yang menekankan kerjasama sikap dan perilaku antar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran

discovery learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembelajaran penemuan yang dilakukan peserta didik pada suatu konsep atau materi

ekstrakurikuler adalah kegiatan non pelajaran yang dilaksanakan di luar jam belajar

feedback adalah tanggapan atau respon balik yang diberikan kepada pemberi respon

games adalah salah satu metode pembelajaran yang isinya menggunakan permainan

global citizenship adalah sesorang yang mengedepankan identitas individu sebagai warga dunia

holistic adalah keseluruhan dari bagian-bagian

ice breaking adalah kegiatan untuk memecahkan suasana jenuh atau serius agar menjadi lebih santai

identitas personal adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan ciri-ciri fisik, sifat, gaya bicara dan tingkah laku

identitas sosial adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan agama, suku bangsa, kelas sosial dan lainnya

indikator asesmen tujuan pembelajaran peserta didik yang dapat diukur dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

instrumen asesmen adalah alat berupa rumusan pertanyaan atau perintah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

intrakurikuler adalah kegiatan utama sekolah yang menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum

inquiry learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembentukan pengetahuannya sendiri

kartu bermakna adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan makna dari suatu kata atau istilah

kartu nama adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan nama suatu kata atau istilah

kartu tugas adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan tugas atau perintah yang harus dilakukan

kartu kata adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan kata atau istilah

klarifikasi adalah penjelasan sesuai dengan k eadaan yang sebenarnya

klasikal adalah proses pembelajaran dengan posisi secara bersama-sama di kelas

kokurikuler adalah kegiatan yang memperkuat intrakuriker di luar jam, misalnya pengayaan, kunjungan dan lainnya

komprehensif adalah ruang lingkup yang luas menyangkut banyak hal

live learning adalah pembelajaran melalui praktek langsung

LKPD adalah serangkaian aktivitas atau perintah untuk peserta didik dalam proses pembelajaran menuju ketercapaian tujuan pembelajaran

make a match adalah tipe dari model pembelajaran yang dalam pelaksanaanya mencari kecocokan pasangan pernyataan atau jawaban.

modifikasi asesmen adalah proses penyesuaain asesmen terhadap peserta didik karena sesuatu hal, misalnya berkebutuhan khusus

nilai adalah suatu standar dalam menyatakan suatu perilaku baik atau jelek

pasar kata adalah suatu media pembelajaran yang menggunakan kata sebagai media

dalam suasana seperti di pasar

peer assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap teman yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

pembelajaran Alternatif adalah pilihan pembelajaran lain dari kegiatan pembelajaran utama yang sudah dirancang sebelumnya terjadi karena sesuatu hal

pengayaan adalah kegiatan pemberian materi atau pengalaman belajar yang lebih tinggi dalam topik yang sama

pohon pancasila adalah suatu media pembelajaran yang dibuat seperti pohon berisi nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila

problem based learning adalah model pembelajaran yang membantu peserta didik memecahkan suatu masalah atau topik sehingga diperoleh solusi

problem solving adalah kemampuan mengidentifikasi maslalah serta menemukan solusi yang tepat dalam pembelajaran

profil pelajar pancasila adalah visi mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia

project based learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan dalam pembelajarannya

project citizen adalah instructional treatment berbasis masalah untuk mengembangkan kemampuan kewarganegaraan

prosedur asesmen adalah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan penggalian data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaarn peserta didik

puzzle adalah potongan-potongan gambar atau simbol

refleksi adalah proses mengungkapkan atau memikirkan kembali atas suatu kegiatan atau peristiwa yang telah dilaksanakan dengan jujur

reinforcement adalah penguatan guru kepada peserta didik dalam bentuk verbal maupun non verbal

rubrik asesmen adalah panduan atau alat asesmen yang disusun untuk melaksanakan tujuan asesmen

self assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap diri sendiri yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

sistematis adalah semua usaha untuk menguraikan atau merumuskan hubungan yang teratur

skala sikap adalah alat pengukuran sikap yang berisi pernyataan sikap

teknik asesmen adalah cara melaksanakan asesmen terhadap peserta didik

terpadu artinya kesatuan utuh dari berbagai aspek

tower civic adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari tower

ular naga adalah metode dalam pembelajaran PPKn menggunakan permaian ular naga

ular tangga norma adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari permainan ular tangga

wayang karakter adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari wayang

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAK

Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang

Christian Siregar.2014.Pancasila, Keadilan Sosial dan Persatuan Indonesia.*Jurnal Humaniora, No.5 Volume 1 April 2014*

Depdiknas. 2016. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta:Depdiknas

Endang Susilowati dan Noor Naelil Masruroh. 2018.Merawat Kebhinekaan Menjaga Keindonesiaan: Belajar Dari Nilai Keberagaman Dan Kebersatuan Masyarakat Pulau. *Jurnal Sejarah Citra Lekha, Vol. 3 , No. 1, 2018, hlm. 13-19*

Gina Lestari. 2015. Bhinnekha Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia Di Tengah Kehidupan Sara. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Th. 28, Nomor 1, Pebruari 2015*

Hanafi.Hakekat Nilai Persatuan Dalam Konteks Indonesia (Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Ketiga Pancasila. *JIPPK, Volume 3, Nomor 1, Halaman 56-63 ISSN: 2528-0767 (p) dan 2527-8495 (e)* http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk

Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Sukabumi: CV Jejak.

Lubis, Yusnawan dan Mohamad Sodeli. 2018. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII.* Jakarta: Kemdikbud

Murniasih, Elia. 2008. *Calistung Mengenal Keluarga.* Jakarta: Penebar Cif

Parengkuan, Erwin., dkk. 2010. *Talkinc Points for Kids.* Jakarta: Gramedia

Prastya Dewi, Ni Putu Candra. 2020. *Buku Ajar Mata Pelajaran SD: Pkn dan Pancasila.* Bali:Nilacakra

Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas

Shofiyati, Sri. 2012. *Hidup Tertib.* Jakarta: PT. Balai Pustaka.

Subhayni, dkk. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Aceh: Syiah Kuala University Press

Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini.* Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud

Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini.* Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud.

UU No. 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan Bab IV Lambang Negara Pasal 46-49

Winataputra, Udin, S., dkk. 2008. *Pembelajaran PKn di SD.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Youtube Channel, Kata Kunci Pencarian : Jati Diri Bangsa, Menjaga Identitas Negara Indonesia

https://kids.grid.id/read/472259168/5-simbol-dari-lambang-pancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia?page=all (30-10-2020)

https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga (01-11-2020)

https://guruppkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa (04-11-2020)

https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga (01-11-2020)

https://guruppkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa (04-11-2020)

https://guruppkn.com/manfaat-musyawarah, diakses (16-11-2020)

https://dongengceritarakyat.com/contoh-cerita-anak-singkat-fabel-kelinci-yang

https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-9-1998-kemerdekaanmenyampaikanpendapat-muka-umum, diakses (16-11-2020)

https://bobo.grid.id/read/082218778/apa-arti-bhinneka-tunggal-ika-yang-tertulispada-garuda-pancasila?page=all